

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS II
SD SAMPANGAN BANGUNTAPAN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Niken Fitria Ulfah
NIM. 11108241096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas II SD Sampangan Banguntapan Bantul”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 31 Juli 2015

Pembimbing Skripsi I



Suyatinah, M.Pd
NIP. 19530325 197903 2 003

Pembimbing Skripsi II



Murtiningsih, M.Pd
NIP. 19530702 197903 2 002



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2015

Yang menyatakan,



Niken Fitria Ulfah
NIM. 11108241096

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS II SD SAMPANGAN BANGUNTAPAN BANTUL” yang disusun oleh Niken Fitria Ulfah, NIM 11108241096 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suyatinah, M.Pd	Ketua Penguji		13-8-2015
Unik Ambarwati, M.Pd	Sekretaris Penguji		18-8-2015
Dr. Sugito, M.A	Penguji Utama		12-8-2015
Murtiningsih, M.Pd	Penguji Pendamping		13-8-2015

Yogyakarta, 18 Agustus 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M.P.d
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Belajar itu bisa kapan pun, dimana pun, dan dengan siapapun.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

1. Ayah dan ibu yang selalu memotivasi, mendoakan, dan mendukung.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS II SD SAMPANGAN BANGUNTAPAN BANTUL

Oleh
Niken Fitria Ulfah
NIM 11108241096

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis deskripsi dan meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas II SD Sampangan Banguntapan Bantul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Sampangan Banguntapan Bantul yang berjumlah 35. Desain penelitian ini menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Mc Kemmis & Taggart. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) tes, 2) observasi, 3) wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif yaitu dengan mencari rerata.

Hasil penelitian dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SD Sampangan Banguntapan Bantul. Peningkatan keterampilan menulis pada siklus I sebesar 6,86, dari kondisi awal 64,02 meningkat menjadi 70,88. Pada siklus II meningkat sebesar 14,77, dari kondisi awal 64,02 meningkat menjadi 78,79. Adapun tahapan proses meningkatkan keterampilan menulis deskripsi menggunakan media gambar yaitu: siswa mengamati demonstrasi media gambar; siswa diberi kesempatan bertanya berkaitan dengan gambar; siswa menyimak penjelasan guru mengenai media gambar; siswa menyimak penjelasan mengenai kelengkapan penulisan kata, ketepatan menulis kata, kejelasan penulisan kata, kerapian, kebersihan; siswa menulis deskripsi yang berkaitan dengan gambar; setelah selesai menulis deskripsi, siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas, siswa yang lain memperhatikan siswa yang membaca; dan hasil tulisan deskripsi dikumpulkan untuk dinilai oleh guru.

Kata kunci: keterampilan menulis deskripsi, media gambar, SD.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas II SD Sampangan Banguntapan Bantul” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari kerja sama dan bantuan dari sebagian pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu di bawah ini.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kesempatan memperoleh ilmu.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, yang telah memberi motivasi dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Suyatinah, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi I dan ibu Murtiningsih, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi II yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
6. Kepala Sekolah di SD Sampangan Banguntapan Bantul yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan.
7. Ibu Sumartiyani, S.Pd, selaku guru kelas IIB SD Sampangan Banguntapan Bantul atas kerja sama dan kesediaannya membantu pelaksanaan penelitian ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Penulis



Niken Fitria Ulfah

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Menulis.....	9
1. Pengertian Keterampilan Menulis.....	9
2. Menulis Permulaan.....	10
3. Tujuan Menulis	11
4. Jenis-Jenis Menulis	12
B. Tulisan Deskripsi	14
1. Pengertian Tulisan Deskripsi	14
2. Macam-Macam Deskripsi	15
3. Ciri-Ciri Deskripsi.....	17
4. Teknik Menulis Deskripsi.....	18

5. Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Deskripsi	19
C. Kriteria Penilaian Menulis pada Kelas II SD	19
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Menulis Deskripsi	20
E. Proses Pembelajaran	23
F. Tujuan Pembelajaran	23
G. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	25
H. Karakteristik Siswa Kelas II Sekolah Dasar	27
I. Media	29
1. Pengertian Media	29
2. Manfaat Media	30
3. Jenis-Jenis Media	31
4. Media Gambar	32
5. Ciri-Ciri Gambar yang Baik	33
6. Kelebihan Media Gambar	34
J. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis	35
K. Kajian Penelitian yang Relevan	37
L. Kerangka Pikir	38
M. Hipotesis Tindakan	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Setting Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Desain Penelitian	42
E. Metode Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	50
H. Kriteria Keberhasilan	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I	52
2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II	63
B. Pembahasan	71
C. Keterbatasan Penelitian	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Tahap Perkembangan Kognitif dan Perkembangan Bahasa.....	28
Tabel 2. Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi di Kelas Rendah	48
Tabel 3. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi.....	49
Tabel 4. Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi.....	51
Tabel 5. Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	51
Tabel 6. Hasil Tindakan Siklus I.....	58
Tabel 7. Klasifikasi Nilai Menulis Deskripsi Siklus I.....	59
Tabel 8. Presentase Proses Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar pada Siklus I dan Siklus II	67
Tabel 9. Hasil Tindakan Siklus II	69
Tabel 10. Klasifikasi Nilai Menulis Deskripsi Siklus II	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Peningkatan Keterampilan Menulis.....	40
Gambar 2. Proses Penelitian Tindakan Kelas menurut <i>Kemmis & Mc Taggart</i>	43
Gambar 3. Guru Berkeliling Kelas.....	55
Gambar 4. Siswa Menulis Deskripsi pada Siklus I.....	57
Gambar 5. Salah Satu Siswa Membacakan Tulisan Deskripsi pada Siklus I..	58
Gambar 6. Diagram Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus I	59
Gambar 7. Siswa Mengerjakan Menulis Deskripsi pada Siklus II	66
Gambar 8. Diagram Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dari Pra Tindakan, Pasca Tindakan Siklus I, Pasca Tindakan Siklus II.....	82
Lampiran 2. Teknik Penilaian dalam Menulis Deskripsi.....	83
Lampiran 3. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi	84
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	85
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	96
Lampiran 6. Catatan Lapangan	107
Lampiran 7. Lembar Observasi Guru Pembelajaran Keterampilan Menulis Deskripsi	112
Lampiran 8. Lembar Observasi Aktifitas Siswa	115
Lampiran 9. Hasil Menulis Siswa Siklus I.....	116
Lampiran 10. Hasil Menulis Deskripsi Siswa Siklus II	117
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	118
Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Salah satu keterampilan berbahasa yang cukup kompleks adalah menulis. Di dalam bahasa, ada empat aspek keterampilan bahasa. Empat keterampilan bahasa tersebut adalah keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Daeng Nurjamal, dkk, 2011: 2). Keempat keterampilan berbahasa tersebut mempunyai keterkaitan. Keterampilan berbahasa biasa disebut juga keterampilan berkomunikasi, karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi.

Di masyarakat modern seperti saat ini, dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Menyimak dan berbicara merupakan komunikasi dengan cara langsung. Sedangkan, membaca dan menulis merupakan komunikasi secara tidak langsung. Hal ini diperkuat dengan pendapat Zulkifli (2012: 24) yang menyatakan menulis berarti mengungkapkan buah pikiran, perasaan, pengalaman, dan hal lain melalui tulisan. Tarigan (Haryadi dan Zamzani, 1996: 77) menulis adalah melukiskan lambang–lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.

Zulkifli (2012: 24) menulis berarti mengungkapkan buah pikiran, perasaan, pengalaman, dan hal lain melalui tulisan. Menulis sangat

diperlukan untuk membangun keterampilan siswa dalam berkomunikasi dan mengeluarkan pendapat. Sehingga pembelajaran menulis di Sekolah Dasar sudah diberikan. Pentingnya keterampilan menulis di sekolah menuntut siswa untuk dapat membuat sebuah tulisan, salah satu jenis tulisan yaitu deskripsi. Tulisan deskripsi merupakan tulisan yang berkaitan dengan pengalaman pancaindra, seperti pendengaran, penglihatan, perabaan, penciuman, dan perasaan. Tulisan deskripsi memberikan suatu gambaran tentang suatu peristiwa atau kejadian. Diberikannya pembelajaran menulis sejak di Sekolah Dasar, diharapkan keterampilan menulis seseorang akan terlatih sejak dini.

Meskipun menulis penting diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, dalam kenyataannya pengajaran keterampilan membaca dan menulis kurang mendapatkan perhatian. Pelly (dalam Haryadi dan Zamzani, 1997: 75) mengatakan bahwa pelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok kini kurang mendapat perhatian, baik dari para siswa maupun para guru. Badudu (Haryadi dan Zamzani, 1997: 75) berpendapat bahwa rendahnya mutu keterampilan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang dianaktirikan. Hal ini dibuktikan bahwa pada umumnya proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan penugasan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas II pada 6 Januari 2015 di Sekolah Dasar Sampangan Wirokerten, keterampilan menulis deskripsi siswa masih rendah. Hal ini terlihat dalam mengeluarkan

ide/ gagasan suatu objek siswa masih bingung dalam mendeskripsikan suatu objek, contohnya siswa disuruh mendeskripsikan sepeda, padahal sepeda merupakan benda yang tidak asing bagi siswa. Selain itu siswa masih sering bertanya kepada guru tentang apa saja yang harus dituliskan untuk mendeskripsikan sepeda tersebut. Rendahnya keterampilan siswa untuk menulis deksripsi dikarenakan mungkin pemilihan metode dan media pembelajaran yang kurang tepat, kemampuan siswa yang rendah, jumlah siswa yang sangat besar sehingga sukar dijangkau perorangan oleh guru, rendahnya minat dan motivasi siswa. Sehingga nilai rata-rata siswa menulis deskripsi masih dalam kategori sedang yaitu 64,02.

Perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi juga kurang, hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan beberapa siswa bermain sendiri. Dampaknya pada saat disuruh menulis deskripsi tidak semua siswa tertarik. Siswa yang memperhatikan sudah dapat menulis beberapa kalimat, tetapi siswa yang tidak memperhatikan baru mendapat satu kalimat, bahkan belum memulai menulis.

Guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan penugasan. Sehingga dalam pembelajaran menulis deskripsi kurang memanfaatkan media pembelajaran. Strategi semacam ini kurang menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran keterampilan menulis deskripsi.

Berdasarkan permasalahan di atas, guru perlu memanfaatkan media yang menarik untuk mendukung pembelajaran keterampilan menulis

deskripsi. Penggunaan media dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat memperjelas konsep dan menarik perhatian siswa. Menurut Piaget (Rita Eka Izzaty, dkk. 2008: 38) anak Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret dalam berfikir sehingga dalam pembelajaran menulis deskripsi dibutuhkan media, agar siswa lebih mudah mendeskripsikan suatu objek. Menurut Dadan Djuanda (2006: 104) pengalaman siswa terhadap dunia nyata pada umumnya dapat dibentuk melalui media. Salah satu jenis media pembelajaran keterampilan menulis deskripsi yang dapat digunakan adalah media gambar.

Media ini dapat digunakan untuk memperjelas pesan, untuk keterbatasan ruang jika objek terlalu besar dan pelajaran menyangkut kejadian di masa lalu. Selain itu, melalui media gambar siswa dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk lebih realistik. Penggunaan media gambar ini merupakan salah satu upaya untuk mengatasi kurangnya minat, kegairahan siswa dalam belajar, dan memantapkan penerimaan siswa terhadap informasi dari objek tersebut. Agar siswa dapat mengingatnya dengan lebih baik dibandingkan dengan metode verbal, yakni apabila siswa mempunyai keterbatasan daya ingat dalam menjelaskan sesuatu.

Berdasarkan latar belakang di atas, tentang rendahnya keterampilan menulis deskripsi tersebut perlu dilaksanakannya penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas II SD Sampangan Yogyakarta.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IIB SD Sampangan masih rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan menuangkan ide/ gagasan dalam menulis deskripsi.
3. Rendahnya perhatian dan minat siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis deskripsi.
4. Dalam pembelajaran menulis kurang memanfaatkan media, khususnya media gambar belum digunakan secara maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi masalah pada keterampilan menulis deskripsi masih rendah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas II SD Sampangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis deskripsi menggunakan media gambar pada siswa kelas II SD Sampangan?
2. Bagaimana peningkatan proses pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media gambar pada siswa kelas II SD Sampangan?

3. Bagaimana peningkatan hasil keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas II SD Sampangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas II SD Sampangan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul.
2. Untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas II SD Sampangan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media dalam pembelajaran menulis deskripsi.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis deskripsi.

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Keduanya terdapat interaksi yang seimbang. Komponen-komponen yang terdapat dalam pembelajaran adalah tujuan pembelajaran, siswa yang belajar, guru yang mengajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, penilaian, dan situasi pembelajaran.

2. Keterampilan Menulis Deskripsi

Keterampilan menulis deskripsi adalah kelancaran menuangkan ide gagasan ke dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut merupakan hasil pengamatan pancaindra yang mendeskripsikan secara nyata suatu objek berupa orang, tempat, benda, kejadian, dan sebagainya. Menulis deskripsi di kelas II mencakup tentang kelengkapan penulisan huruf dalam kata, kejelasan menulis kata, ketepatan menulis kata, dan penulisan kalimat sederhana.

3. Media Gambar

Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil tiruan benda yang divisualkan ke dalam bentuk dua dimensi. Media gambar dalam penelitian ini adalah gambar yang tidak mengandung tulisan sebagai

rangsangan tugas menulis deskripsi dalam mengekspresikan gagasannya serta memproduksi bahasa (kata dan kalimat). Media gambar yang digunakan adalah gambar yang berwarna berupa foto dan sesuai dengan tema pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II yaitu mendeskripsikan macam-macam tumbuhan dan binatang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Di dalam bahasa, ada empat aspek keterampilan bahasa. Empat keterampilan bahasa tersebut adalah keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Daeng Nurjamal, dkk. 2011: 2). Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada kenyataannya berkaitan erat satu sama lain. Keterampilan berbahasa biasa disebut juga keterampilan berkomunikasi, karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi.

Di masyarakat modern seperti saat ini, dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Menyimak dan berbicara merupakan komunikasi dengan cara langsung. Sedangkan, membaca dan menulis merupakan komunikasi secara tidak langsung. Hal ini diperkuat dengan pendapat Zulkifli (2012: 24) yang menyatakan menulis berarti mengungkapkan buah pikiran, perasaan, pengalaman, dan hal lain melalui tulisan. Tarigan (Haryadi dan Zamzani, 1996: 77) menulis adalah melukiskan lambang–lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.

Menulis tidak ada hubungannya dengan bakat, menulis bisa dikatakan mudah juga bisa dikatakan sulit. Mudah kalau sudah sering

melakukannya dan sulit kalau belum terbiasa. Menurut Asul Wiyanto (2004: 7) sebagai keterampilan, sama seperti keterampilan yang lain, untuk bisa menulis dengan baik harus melalui belajar dan berlatih. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan keterampilan menulis adalah keterampilan aktivitas pengekspresian ide, pikiran, dan perasaan yang dipahami ke dalam bahasa tulis.

2. Menulis Permulaan

Selama periode usia Sekolah Dasar, anak-anak dihadapkan pada tugas utama mempelajari bahasa tulis. Hal ini hampir tidak mungkin, kalau siswa belum menguasai bahasa lisan. Perkembangan bahasa anak pada periode sekolah dasar ini meningkat dari bahasa lisan ke bahasa tulis. Kemampuan mereka menggunakan bahasa berkembang.

Kemampuan yang diajarkan di kelas I dan kelas II merupakan keterampilan tahap awal atau tahap permulaan. Menulis permulaan adalah kegiatan yang berbentuk dan makna ditentukan sendiri oleh anak yang dimulai dengan goresan. Sebelum sampai pada tingkat mampu menulis, siswa harus mulai dari tingkat permulaan. Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1997: 63) mengatakan pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa selanjutnya. Apabila dasarnya baik dan kuat, maka hasil pengembangannya akan baik pula, dan apabila dasarnya kurang baik dan lemah, maka hasil pengembangannya akan kurang baik juga.

Pembelajaran menulis permulaan adalah tentang menuliskan kalimat sederhana, dengan kata-kata menggunakan huruf cetak (Sabarti Akhadiah, dkk. 1992: 83). Senada dengan pendapat di atas, Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1997: 127) mengemukakan pembelajaran menulis permulaan khususnya kelas II merupakan kelanjutan dari tujuan yang harus dicapai di kelas I. Di kelas II siswa diharapkan mampu menuliskan pesan, perasaan, dan keinginannya. Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi (1999: 80) menambahkan pembelajaran menulis permulaan pada kelas II meliputi menulis kata dan kalimat sederhana secara tepat dan jelas.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dinyatakan menulis permulaan adalah tahap awal dalam pembelajaran menulis dengan tujuan agar siswa mampu menuliskan kata dan kalimat sederhana dengan benar.

3. Tujuan Menulis

Berikut ini adalah tujuan menulis menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 24-25).

- a. Untuk memberi tahu atau mengajar.
- b. Untuk keyakinkan atau mendesak.
- c. Untuk menghibur atau yang mengandung tujuan estetik.
- d. Untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat.

Hugo Harting (Henry Guntur Tarigan, 2008: 24-25) menjelaskan tujuan menulis adalah: a) *assignment purpose*, b) *altruistic purpose*, c) *persuasive purpose*, d) *informational purpose*, e) *self-expressive purpose*, f) *creative purpose*, dan g) *problem solving purpose*.

- a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan), yaitu penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.
- b. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik), yaitu penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca.
- c. *Persuasive purpose* (tujuan persuasive), yaitu penulis bertujuan menyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- d. *Informational purpose* (tujuan informasional), yaitu penulis memberikan informasi kepada para pembaca.
- e. *Self-expressive purpose* (tujuan menyatakan diri), yaitu penulis menyatakan diri kepada para pembaca.
- f. *Creative purpose* (tujuan pemecahan masalah), yaitu penulis bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

4. Jenis-Jenis Menulis

Menulis merupakan keterampilan mengungkapkan ide gagasan. Sebelum membuat tulisan, perlu dipersiapkan beberapa jenis menulis sehingga dapat menjelaskan dengan tepat maksud dan isi dari tulisan itu. Henry Guntur Tarigan (1983:27) mengklasifikasikan jenis menulis berdasarkan bentuknya, yaitu: 1) eksposisi yang mencakup definisi dan analisis, 2) deskripsi yang mencakup deskripsi ekspositori dan deskripsi literer, 3) narasi yang mencakup urutan waktu, motif, konflik, titik pandangan, dan pusat minat, dan 4) argumentasi yang mencakup induksi dan deduksi.

Menurut Sabarti Akhadijah, dkk. (1993: 127) ada beberapa jenis tulisan yang lazim digunakan sebagai dasar pemahaman sebelum memulai menulis yaitu: 1) Narasi/ cerita, 2) Eksposisi/ paparan, 3) Deskripsi/ lukisan, dan 4) Argumentasi/ persuasi.

a. Narasi/ cerita

Menurut Sabarti Akhadijah, dkk. (1993: 127) narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu.

b. Eksposisi/ paparan

Redi Panuju (2005: 19) mengungkapkan eksposisi merupakan suatu cara menggambarkan peristiwa dengan menggunakan kiasan tertentu guna memperoleh efek yang lebih hebat dan menarik.

c. Deskripsi/ lukisan

Sabarti Akhadijah, dkk. (1993: 131) deskripsi merupakan usaha untuk menggambarkan dengan kata-kata wujud atau sifat lahiriah suatu objek.

d. Argumentasi/ persuasi

Argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis (Gory Keraf, 2007: 3).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis menulis karangan adalah menulis karangan narasi, menulis karangan eksposisi,

menulis karangan deskripsi, dan menulis karangan argumentasi. Pada penelitian ini difokuskan pada tulisan deskripsi.

B. Tulisan Deskripsi

1. Pengertian Tulisan Deskripsi

Dari penjelasan sebelumnya telah diketahui bahwa ada beberapa jenis tulisan karangan. Salah satu tulisan karangan tersebut adalah tulisan deskripsi. Kata deskripsi berasal dari kata bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan/ memberikan suatu hal. Pada kamus bahasa Indonesia (Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, -: 250) deskripsi artinya pemaparan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Sabarti Akhadiah, dkk, (1993: 131) deskripsi merupakan usaha untuk menggambarkan dengan kata-kata wujud atau sifat lahiriah suatu objek. Dapat dikatakan karangan deskripsi dimaksudkan untuk memunculkan atau menciptakan kesan tentang seseorang, objek, tempat, atau benda tertentu. Oleh karena itu, karangan deskripsi memuat substansi rincian nyata untuk membawa pembaca pada visualisasi atas individu, objek, tempat, atau subjek tertentu.

Senada dengan pendapat tersebut Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuchdi (1999: 167) mengungkapkan karangan deskripsi melukiskan suatu objek dengan kata-kata. Objek yang dilukiskan bisa berupa orang, benda, tempat, kejadian, dan sebagainya. Penulis di dalam mendeskripsikan suatu objek menunjukkan bentuk, rupa, suara, bau, rasa, suasana, dan situasi. Penulis hanya menunjukkan bukan mengatakan tentang hal-hal tersebut. Dalam menunjukkan sesuatu penulis seakan-akan menghadirkan sesuatu

kehadapan pembaca, oleh karena itu pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, meraba, membau, merasakan objek tersebut. Bambang Kaswanti Purwo (1990: 170) menambahkan dalam kegiatan mendeskripsikan sesuatu, siswa dipacu untuk kreatif di dalam menggunakan daya imajinasinya, sesuatu yang sangat diperlukan di dalam keterampilan menulis.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat dinyatakan bahwa menulis deskripsi adalah kegiatan menuangkan ide gagasan ke dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut merupakan hasil pengamatan panca indera yang mendeskripsikan secara nyata suatu objek. Melalui kata-kata panca indera dituntut aktif.

Melalui tulisan deskripsi, seorang penulis berusaha memindahkan hasil pengamatannya kepada pembaca melalui perasaan yang sedang dirasakan pada mendeskripsikan suatu objek berupa orang, tempat, benda, kejadian, dan sebagainya. Sasaran yang ingin dicapai dalam menulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya hayal atau imajinasi para pembaca.

2. Macam-Macam Deskripsi

Sabarti Akhadiyah, dkk. (1993: 132-133) mengemukakan bahwa berdasarkan kategori yang lazim ada dua objek yang dingkapkan dalam deskripsi yakni tempat dan orang.

a. Deskripsi tempat

Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuchdi (1999: 169) mengemukakan deskripsi tempat digunakan jika objek yang kita deskripsikan berupa lokasi tempat. Mendeskripsikannya dengan cara menentukan dari mana kita melihatnya. Tempat memegang peranan penting dalam setiap peristiwa dan setiap peristiwa tidak dapat dilepaskan dari lingkungan dan ikatan tempat. Semua peristiwa tentu terjadi pada suatu tempat. Tempat yang menjadi latar dari setiap peristiwa biasanya dilukiskan dengan bermacam-macam cara sesuai dengan selera pengarang.

Memilih cara yang paling baik dalam melukiskan suatu objek tempat menurut Gorys Keraf (Sabarti Akhadiyah, 1993: 132) adalah:

- 1) pengarang menetapkan suasana hati yang manakah yang paling menonjol untuk dijadikan landasan,
- 2) pengarang mampu memilih detail-detail yang relevan untuk menggambarkan suasana hati, dan
- 3) pengarang mampu menetapkan urutan yang paling baik dalam menampilkan detail-detail.

b. Deskripsi orang

Sabarti Akhadiyah, dkk. (1993: 133) mengatakan manusia sangat kompleks, karena selain terdiri dari stuktur anatomi dan morfologi, manusia juga memiliki jiwa, akal, dan budi. Penulis dalam membuat tulisan deskripsi tentang seorang tokoh harus mengetahui ciri utama kepribadian sang tokoh. Misalnya mengenai tingkah laku, bentuk tubuh, watak,

penampilan, dan sebagainya. Deskripsi tentang bentuk luar yang dapat dilihat dan diamati diharapkan akan melahirkan deskripsi yang objektif.

Beberapa cara dalam mendeskripsikan seseorang adalah:

- 1) penggambaran fisik yang bertujuan memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya keadaan tubuh seorang tokoh,
- 2) penggambaran tindak-tanduk seorang tokoh. Penulis dalam hal ini mengikuti dengan cermat semua tindak-tanduk dan perbuatan sang tokoh dari suatu tempat ke tempat lain dan dari waktu ke waktu lain,
- 3) penggambaran keadaan yang mengelilingi sang tokoh, misalnya pakaiannya, tempat tinggalnya, kendaraannya, dan sebagainya.

Pada penelitian ini peneliti membatasi deskripsi benda berupa gambar binatang dan gambar tumbuhan.

3. Ciri-Ciri Deskripsi

Penggambaran sesuatu dalam menulis deskripsi memerlukan kecermatan dan ketelitian. Untuk bisa mengembangkan suatu objek melalui rangkaian kata-kata yang penuh arti sehingga pembaca dapat memahaminya seolah-olah melihat, mendengar, merasakan maupun menikmati sendiri objek itu, maka perlu memahami ciri-ciri karangan deskripsi.

Ciri-ciri karangan deskripsi menurut Semi (1993: 42) adalah sebagai berikut.

- a. Deskripsi lebih memperlihatkan secara detail tentang suatu objek.
- b. Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas.

- c. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat.
- d. Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat dirasakan oleh panca indera seperti benda, alam, warna, manusia, dan sebagainya.
- e. Organisasi penyampaian menggunakan susunan pemaparan terhadap suatu detail.

4. Teknik Menulis Deskripsi

Agar dapat mendeskripsikan sesuatu dengan baik, kita perlu menguasai cara-cara menulis deskripsi berikut ini (Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, 1999:168).

- a. Mengamati objek yang akan ditulis.

Untuk mendeskripsikan suatu objek dengan baik kita memerlukan bahan-bahan yang lengkap mengenai objek tersebut. Bahan-bahan itu kita melalui observasi atau pengamatan. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat membantu mengumpulkan informasi untuk bahan mendeskripsikan suatu objek adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah sifat-sifat fisik objek yang akan dideskripsikan (bentuk, ukuran, bahan, warna, rasa, bau, dan sebagainya)?
- 2) Adakah persamaan objek tersebut dengan objek lain?
- 3) Bagaimana perbedaan antara objek yang akan dideskripsikan itu dengan objek lain?

- b. Menyeleksi dan menyusun rincian suatu deskripsi

Data atau informasi yang telah dicatat dari pengamatan perlu diseleksi dan disusun dengan cara-cara berikut ini.

- 1) Memilih data dan informasi yang memberikan kesan yang kuat. Kita harus dapat melihat ciri-ciri atau sifat-sifat apakah yang dimiliki oleh orang, tempat, benda, dan objek-objek lain yang paling mengesankan.
 - 2) Menyajikan informasi tentang objek yang kita deskripsikan dengan kerangka deskripsi sesuai dengan objek yang kita deskripsikan.
 - 3) Susunlah aspek-aspek tersebut ke dalam urutan yang baik, apakah urutan lokasi, urutan waktu, atau urutan menurut kepentingan.
- c. Untuk penulisan deskripsi kelas II menyusun aspek-aspek tersebut ke dalam kalimat yang sederhana.

5. Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Deskripsi

Menurut Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (1999: 170), ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam menulis deskripsi antara lain.

- a. Kemukakan pandangan umum mengenai orang, benda, tempat, situasi, dan sebagainya.
- b. Kemukakan bagian-bagian utamanya lebih dulu, kemudian baru kemukakan bagian-bagian lainnya.
- c. Kemukakan bagian-bagian yang sekiranya kita akrab dengan pembaca, kemudian baru bagian-bagian lainnya.

C. Kriteria Penilaian Menulis pada Kelas II SD

Penilaian menulis dapat dilakukan secara holistik atau per aspek. Penilaian holistik merupakan penilaian yang dilakukan secara utuh tanpa melihat bagian-bagiannya. Penilaian per aspek dilakukan dengan cara

menilai bagian-bagiannya, misalnya: struktur tata bahasa yang digunakan, diksi, penggunaan tanda baca dan ejaan, organisasi ide, dan gaya penulisan (Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuchdi, 1998: 272). Selanjutnya Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuchdi (1998: 272) mengemukakan pedoman untuk menentukan kriteria penilaian per aspek adalah a) menentukan aspek-aspek yang akan dinilai, dan b) menentukan bobot yang diberikan untuk setiap aspek yang akan dinilai.

Aspek-aspek yang dikemukakan kedua ahli tersebut tidaklah mutlak. Aspek-aspek tersebut dapat disesuaikan berdasarkan materi dan kemampuan siswa. Keterampilan menulis siswa kelas II SD masih terbatas membuat kalimat sederhana, maka kriteria penilaian disusun sesuai dengan kemampuan siswa. Aspek penilaian menulis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: kelengkapan penulisan kata, ketepatan menulis kata, kejelasan penulisan kata, kerapian, dan kebersihan.

D. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Menulis Deskripsi

Ngalim Purwanto (1992: 102) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Faktor individual, yaitu faktor yang ada pada diri siswa sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain: a) faktor pertumbuhan, b) kecerdasan, c) latihan, d) motivasi, dan e) faktor pribadi.

a. Faktor pertumbuhan

Mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya, potensi-potensi jasmaniah atau rohaninya telah matang.

b. Kecerdasan

Kecerdasan antara siswa satu dengan siswa lain berdeda-beda. Dapat tidaknya siswa mempelajari sesuatu ditentukan/ dipengaruhi oleh taraf kecerdasan.

c. Latihan

Karena terlatih dan sering mengulangi, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan dapat menimbulkan minat dalam menulis.

d. Motivasi

Motivasi dari dalam diri dapat mendorong siswa sehingga akhirnya siswa tersebut menjadi terampil dalam menulis. Tak mungkin siswa mau berusaha mempelajari sesuatu, jika ia tidak mengetahui betapa penting hasil yang akan dicapai.

e. Faktor pribadi

Tiap-tiap siswa mempunyai sifat-sifat kepribadiannya masing-masing yang berbeda antara siswa satu dengan siswa lain. Ada siswa yang mempunyai sifat keras hati, berkemauan keras, tekun dalam segala usahanya, halus perasaannya, dan ada pula yang sebaliknya.

2. Faktor sosial, yaitu faktor yang ada di luar diri siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain: a) faktor keluarga, b) guru dan cara mengajarnya, c) media pembelajaran, d) lingkungan yang tersedia, dan e) motivasi dari luar.

a. Faktor keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk ada tidaknya fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting pula.

b. Guru dan cara mengajarnya

Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan keterampilan menulis kepada siswanya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai siswa.

c. Media pembelajaran

Sekolah yang cukup memiliki media pembelajaran ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan media pembelajaran akan mempermudah dan mempercepat belajar menulis siswa.

d. Lingkungan yang tersedia

Pengaruh lingkungan yang buruk dan negatif serta faktor-faktor lain terjadi di luar kemampuannya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

e. Motivasi dari luar

Siswa dapat menyadari apa gunanya keterampilan menulis dan apa tujuan yang hendak dicapai, jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai. Motivasi dari luar dapat pula timbul pada siswa dari orang-orang lain di sekitarnya, seperti dari orang-orang tetangga, sanak saudara yang berdekatan dengan siswa-siswa itu, dan dari teman-teman sepermainan dan sesekolahnya. Pada umumnya motivasi semacam ini diterima siswa tidak dengan sengaja, dan mungkin pula tidak dengan sadar.

E. Proses Pembelajaran

Oemar Hamalik (2008: 54) menjelaskan proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Keduanya terdapat interaksi. Kegiatan guru adalah yang paling aktif, paling menonjol, dan paling menentukan. Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Komponen-komponen yang terdapat dalam pembelajaran yaitu: 1) tujuan pembelajaran, 2) siswa yang belajar, 3) guru yang mengajar, 4) metode pembelajaran, 5) media pembelajaran, 6) penilaian, dan 7) situasi pembelajaran.

F. Tujuan Pembelajaran

Tujuan-tujuan pengajaran memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran dan proses penilaian. Menurut Liin dan Gronlud (Cece Rakhmat dan Didi Suherdi, 1999: 58) menyebutkan tujuan pembelajaran

yaitu: 1) memberi arah proses pembelajaran, 2) mengkomunikasikan maksud pembelajaran kepada pihak lain, dan 3) memberikan landasan bagi penilaian belajar siswa.

Cece Rakhmat dan Didi Suherdi (1999: 59-65) menjelaskan aspek-aspek perilaku yang dinilai dalam pembelajaran. Tiga ranah perilaku yang dapat dijadikan acuan pengembangan instrumen penilaian. Tiga ranah tersebut adalah perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor (Taksonomi Bloom).

1. Perilaku kognitif

Perilaku kognitif merupakan perilaku siswa dalam upaya mengenal dan memahami bahan ajar yang dipelajari. Perilaku kognitif meliputi mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

2. Perilaku afektif

Perilaku afektif merupakan perilaku siswa dalam menerima dan menginternalisasi sesuatu yang dikomunikasikan kepadanya sehingga menjadi bagian yang menyatu dengan diri siswa. Perilaku afektif meliputi penerimaan, respon, penghargaan, pengorganisasian, dan karakterisasi.

3. Perilaku psikomotor

Perilaku psikomotor menunjukkan pada segi keterampilan siswa untuk memperagakan suatu kegiatan. Perilaku ini merupakan keterampilan secara fisik. Perilaku psikomotor meliputi menirukan, memanipulasi, mengartikulasikan, menaturalisasikan.

Dadan Djuanda (2006: 54) mengatakan tujuan pembelajaran bahasa di SD lebih diarahkan pada kompetensi siswa untuk berbahasa dan berapresiasi sastra. Pembelajaran bahasa dilaksanakan secara terintegrasi. Kegiatan pembelajaran di kelas siswa harus dilatih lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, bukan dituntut untuk menguasai tentang bahasa.

G. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Karakteristik siswa usia sekolah dasar pada umumnya lebih mudah diasuh dan diarahkan dibanding dengan karakteristik siswa pada jenjang pendidikan sebelum dan sesudahnya. Karena siswa sekolah dasar mempunyai keterbukaan dan keinginan yang cukup tinggi untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan.

Beberapa sifat khas siswa pada usia sekolah dasar adalah sebagai berikut.

- a. Keadaan jasmaninya tumbuh berkembang sejalan dengan prestasi sekolah.
- b. Sikap tunduk terhadap peraturan.
- c. Cenderung suka memuji diri sendiri.
- d. Suka membandingkan dirinya dengan siswa lain, kalau hal ini menguntungkan dirinya.
- e. Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.

- f. Pada usia sekolah dasar lebih menghendaki nilai yang baik, tanpa peduli apakah nilai tersebut pantas untuk dirinya atau tidak.
- g. Minat kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- h. Realistik dan ingin tahu yang tinggi. (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2008: 141)

Proses perkembangan kesiapan belajar baca-tulis berkaitan erat dengan perkembangan kognitif dan penguasaan bahasa anak. William Crain (2007: 171) mengutip teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget yaitu: a) kemampuan sensori-motorik, b) pikiran pra operasional, c) operasi – operasi berpikir konkret, dan d) operasi – operasi berpikir formal.

- a. Kemampuan sensori – motorik (lahir – 2 tahun)

Tahap sensori – motorik berlangsung dari kelahiran sampai usia dua tahun. Bayi mengorganisasikan skema tindakan fisik mereka seperti menghisap, menggenggam dan memukul untuk menghadapi dunia yang muncul di hadapannya.

- b. Pikiran pra operasional (2 – 7 tahun)

Tahap pra operasional berlangsung antar usia 2 sampai 7 tahun. Ciri khas perkembangan anak pada tahap ini adalah cara berpikir mereka yang egosentris. Anak-anak belajar berpikir menggunakan simbol-simbol dan pencitraan batiniah namun pikiran mereka masih tidak sistematis dan tidak logis. Pikiran di titik ini sangat berbeda dengan pikiran orang dewasa.

c. Operasi berpikir konkret (7-11 tahun)

Tahap operasi berpikir konkret berlangsung usia 7 sampai 11 tahun. Anak-anak mengembangkan kemampuan berpikir sistematis, namun hanya ketika mereka dapat mengacu kepada objek-objek dan aktivitas-aktivitas konkret.

d. Operasi berpikir formal (11 tahun-dewasa)

Orang muda mengembangkan kemampuan untuk berpikir sistematis menurut rancangan yang murni abstrak dan hipotesis.

H. Karakteristik Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Di Indonesia, rentang usia siswa kelas II SD yaitu 8 sampai 9 tahun. Siswa kelas II SD termasuk rentangan anak usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki siswa perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Menurut Makmun (dalam Sekar Purbarini, : 1) beberapa tugas perkembangan siswa diantaranya: a) mengembangkan konsep-konsep yang perlu bagi kehidupan sehari-hari, b) mengembangkan kata hati, moralitas, dan suatu skala, nilai-nilai, c) mencapai kebebasan pribadi, dan d) mengembangkan sikap-sikap terhadap kelompok-kelompok dan institusi-institusi sosial. Perkembangan kecerdasan siswa kelas rendah ditunjukkan dengan kemampuannya dalam melakukan seriasi, mengelompokkan objek, berminat terhadap angka dan tulisan, meningkatkan pembendaharaan kata, senang berbicara, memahami sebab

akibat, dan berkembangnya pemahaman terhadap ruang dan waktu. Pembentukan kalimat pada masa kelas rendah menurut Elizabeth B. Hurlock (1980: 152) sudah menguasai hampir semua jenis stuktur kalimat. Kalimat panjang biasanya tidak teratur dan terpotong-potong.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (Joko, 2015: 26) membandingkan antara perkembangan kognitif dari Piaget dengan perkembangan bahasa dari Bewall dan Straw. Perbandingan tersebut tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Perbandingan Tahap Perkembangan Kognitif dan Perkembangan Bahasa

Perkiraan Umur	Fase-fase Perkembangan Kognitif menurut Piaget	Fase-fase Perkembangan Kebahasaan
Lahir - 2 tahun	Periode Sensorimotor Anak memanipulasi objek di lingkungan dan mulai membentuk konsep.	Fase Fonologis Anak bermain dengan bunyi-bunyi bahasa mulai mengoceh sampai menyebutkan kata-kata sederhana
2-7 tahun	Periode Praoperasional Anak memahami pikiran simbolik, tetapi belum dapat berfikir logis.	Fase Sintaksis Anak menunjukkan kesadaran gramatis, berbicara menggunakan kalimat.
7-11 tahun	Periode Operasional Konkret Anak dapat berfikir logis mengenai benda-benda konkret.	Fase Semantik Anak dapat membedakan kata sebagai simbol dan konsep yang terkandung dalam kata

Jadi dari beberapa pemamparan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa pada kelas permulaan memiliki karakteristik yang unik. Pada usia ini perkembangannya masih dalam tahap operasional konkret, sehingga dalam proses pembelajaran, harus menggunakan media konkret.

I. Media

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arief S. Sadiman, dkk. (2011: 7) bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Senada dengan pendapat di atas Briggs (Dina Indriana, 2011: 14) berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.

Menurut Suwarna Pringgawidagda (2002: 145) media pembelajaran adalah alat yang dipakai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada pembelajar. Miarso (Dina Indriana, 2011: 14) juga menyatakan media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala

sesuatu yang dipergunakan untuk menyalurkan pesan kepada penerima pesan.

2. Manfaat Media

Penggunaan media dalam pembelajaran berfungsi untuk mempercepat proses belajar mengajar di dalam kelas, dan juga sebagai alat bantu dalam mewujudkan situasi mengajar yang efektif. Sejalan dengan hal itu, Arief S. Sadiman (2011: 17) mengemukakan manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:

- a. Objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model;
- b. Objek yang kecil, dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai.

Beberapa keuntungan menggunakan media pada pembelajaran bahasa sebagai berikut.

- a. Pembelajaran bahasa lebih menarik.
- b. Menambah minat belajar pembelajar, minat belajar yang baik akan menghasilkan mutu yang baik pula (prestasi belajar).
- c. Mempermudah dan memperjelas materi pelajaran.
- d. Memperingan tugas pengajar.
- e. Merangsang daya kreasi.
- f. Pembelajaran tidak monoton sehingga tidak membosankan (Suwarna Pringgawidagda, 2002: 145).

Dina Indriana (2011: 48-49) menyatakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut.

- a. Membuat konkret berbagai konsep yang abstrak.
- b. Menghadirkan berbagai objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar melalui media pembelajaran yang menjadi sampel dari objek tersebut.
- c. Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil ke dalam ruang pembelajaran pada waktu kelas membahas tentang objek yang besar atau yang terlalu kecil tersebut.
- d. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat.

Pertimbangan dalam pemilihan media adalah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Jenis-Jenis Media

Dina Indriana (2011: 61-66) mengemukakan beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

a. Media Grafis

Media grafis merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai symbol atau gambar.

b. Bahan Cetak

Bahan cetak merupakan media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan, yang menyajikan berbagai pesan melalui huruf dan gambar-gambar ilustrasi.

c. Gambar Diam

Gambar diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi.

4. Media Gambar

Media yang paling sering digunakan guru dalam pembelajaran adalah media gambar. Gambar merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual. Dina Indriana (2011: 66) gambar adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi.

Azhar Arsyad (2007: 91) menambahkan media berbasis visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna. Gambar memiliki dua dimensi yang hanya mempunyai panjang dan lebar, dan hanya dapat dinikmati dengan indra visual saja yaitu mata.

Azhar Arsyad (2007: 106) menambahkan visualiasasi pesan yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan ke dalam foto. Foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan suatu objek. Dalam penataan media gambar harus memperhatikan prinsip-

prinsip desain, antara lain: a) prinsip kesederhanaan, b) prinsip keterpaduan, c) prinsip penekanan, dan d) prinsip keseimbangan.

- a. Prinsip kesederhanaan, yaitu jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa menangkap dan memahami pesan yang disajikan.
- b. Prinsip keterpaduan, yaitu jumlah elemen harus saling terkait sehingga dapat membantu pemahaman pesan yang dikandungnya.
- c. Prinsip penekanan, yaitu menekankan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian siswa. Misalnya menggunakan ukuran atau warna kepada unsur terpenting.
- d. Prinsip keseimbangan, yaitu keseimbangan yang menampilkan dua bayangan visual yang sama dan sebangun.

5. Ciri-Ciri Gambar yang Baik

Gambar yang baik dan dapat digunakan sebagai media belajar menurut Sudirman (Dadan Djuanda, 2006: 104), adalah gambar yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Dapat menyampaikan pesan tertentu.
- b. Memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian kesederhanaan, yaitu sederhana dalam warna, tetapi memiliki kesan tertentu.
- c. Merangsang orang yang melihat untuk mengungkapkan tentang objek-objek dalam gambar.
- d. Berani dan dinamis.

- e. Bentuk gambar bagus, menarik, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

6. Kelebihan Media Gambar

Arif Sadiman, dkk. (2003: 29) mengemukakan bahwa kelebihan media gambar yaitu:

- 1) Sifatnya konkret,
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu,
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita,
- 4) Dapat menarik perhatian,
- 5) Dapat memperjelas suatu masalah kesalah pahaman dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman, dan
- 6) Harganya murah, mudah didapatkan dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Menurut Rudi Susilana dan Cepy Riyana (2009: 16) kelebihan media gambar yaitu:

- 1) Bersifat konkret,
- 2) Menunjukkan perbandingan yang tepat dari objek yang sebenarnya, dan
- 3) Mudah dibuat dan harganya murah.

Berdasarkan uraian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan media gambar yaitu:

- 1) Sifatnya konkret,
- 2) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu,
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, dan
- 4) Harganya murah.

J. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis

Dalam menulis, siswa biasanya sibuk dengan menentukan ide. Siswa akan berlomba-lomba untuk mengungkapkan idenya, tetapi tidak semua siswa dapat mengungkapkan idenya dengan tepat. Untuk melatih siswa mengungkapkan idenya, siswa perlu sedikit bimbingan dari guru. Ketika dibimbing, siswa perlu memperhatikan guru agar materi dapat tersampaikan secara tepat. Namun, dengan kebiasaan siswa yang aktif, ini sulit dilakukan. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media gambar. Melalui media gambar guru dapat memperoleh perhatian siswa. Jika perhatian siswa terfokus, siswa dapat menyerap materi dengan jelas.

Setiap siswa tentunya mempunyai ide berbeda-beda ketika melihat media gambar yang disajikan, namun tidak semua siswa dapat menuangkan secara baik ke dalam bentuk tulisan. Siswa kelas II, berada pada tahap operasional konkret membuat peneliti menggunakan media gambar yang memiliki cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-

hari siswa. Dalam membaca cerita dari media gambar, siswa dapat mengkaitkannya dengan pengalaman yang pernah dialami siswa.

Dalam pemilihan metode mengajar tentunya harus disesuaikan antara kemampuan guru dalam penguasaan materi dengan metode yang tepat. Sebaik apapun guru apabila tidak tepat dalam pemilihan metode maka berdampak tidak efektifnya pembelajaran. Banyak metode yang dapat digunakan guru dalam mengajar, salah satunya adalah menggunakan media gambar. Danie Beaulieu (2008: 5) mengatakan sebuah gambar memiliki kemampuan untuk menyampaikan banyak informasi dengan ringkas dan dapat lebih mudah dipahami daripada penjelasan yang panjang. Ada pepatah mengatakan “sebuah gambar bermakna ribuan kata”.

Dadan Djuanda (2006: 104) mengungkapkan pengalaman siswa terhadap dunia nyata pada umumnya dapat dibentuk melalui media pembelajaran. Salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan untuk memperjelas pesan, untuk keterbatasan ruang karena objek terlalu besar, kejadian dimasa lalu atau jauh, menggunakan media gambar. Selain itu keuntungan media gambar adalah mudah diperoleh, gambar juga menerjemahkan ide abstrak ke realistik.

Menurut Hastuti (Dadan Djuanda 2006: 104) sebelum guru menggunakan media gambar, perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Keterampilan apa yang harus dicapai oleh siswa dengan media gambar?

2. Kegiatan kreatif mana yang hendak dibina dengan media gambar?
3. Reaksi emosional apa yang hendak ditimbulkan oleh gambar itu?
4. Apakah gambar itu membawa siswa kepenyelidikan lebih lanjut?
5. Bagaimana hubungan gambar tersebut dengan bahan pelajaran lain?

Berikut ini langkah-langkah pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media gambar.

1. Guru memberikan contoh melakukan pengamatan terhadap media gambar.
2. Guru memberikan contoh membuat tulisan deskripsi dari media gambar yang telah diamati.
3. Siswa melakukan pengamatan terhadap media gambar.
4. Siswa menuliskan hasil pengamatannya pada kertas.
5. Siswa mengubah hasil pengamatannya menjadi tulisan deskripsi.
6. Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

K. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Happy Wahyuningrat Sumardi (2011) dengan judul skripsi “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Media Miniatur Hewan pada Siswa Kelas II SD Suryodiningratan III Mantrijeron*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan miniatur hewan pada siswa kelas II di SD Suryodiningratan III dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Peningkatan ini terlihat dari keaktifan, antusiasme dan konsentrasi

belajar siswa saat pembelajaran meningkat, dari 9-15 siswa (kategori cukup) pada siklus I menjadi 16-24 siswa (kategori baik) pada siklus II. Sebelum tindakan, rata-rata nilai siswa sebesar 66,5 dengan 6 siswa mendapat nilai lebih dari 70 (tuntas belajar).

Penelitian yang relevan kedua adalah dari Nur SabarWidianingsih (2011) dalam penelitian yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VA SD N Gedongkiwo, Yogyakarta*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan nilai rata-rata keterampilan dalam menulis cerita fiksi siswa kelas VA SD N Gedongkiwo sebesar 25,8 (keadaan awal 60 meningkat menjadi 68,33 pada siklus I, pada siklus II meningkat menjadi 83,4, dan pada siklus III meningkat menjadi 85,8).

Pada kedua penelitian dan dengan pengembangan penelitian yang sudah ada, maka disini peneliti mencoba menerapkan gabungan variabel keterampilan menulis deskripsi dan menerapkan variabel media gambar. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II B SD Sampangan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul.

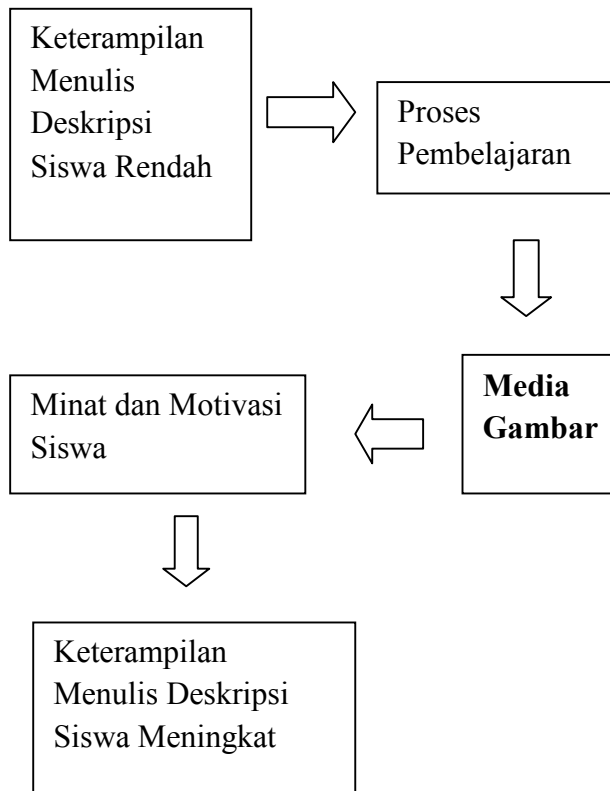
L. Kerangka Pikir

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Menulis tidak dapat langsung bisa lancar, sehingga perlu diasah dengan banyak latihan. Pembiasaan menulis ini perlu dimulai sejak sedini mungkin, tepatnya pada usia sekolah dasar. Karena pada tahap

ini kognitif siswa mulai tumbuh dan berkembang. Keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II di SD Sampangan tergolong rendah karena siswa masih kesulitan dalam mengeluarkan ide gagasan, pengalaman, minat dan bakat yang kurang, serta pemilihan metode yang belum maksimal.

Selama ini masih banyak guru yang mengkondisikan siswa untuk menghafal pelajaran. Guru masih dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar dan sumber pengetahuan. Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas masih menggunakan metode ceramah dan penugasan, jarang menggunakan media dalam pembelajaran menulis. Hal tersebut dapat membuat siswa bersikap monoton dan pasif ketika proses pembelajaran.

Untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa, guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik. Salah satunya adalah dengan menggunakan media gambar yang dapat memberikan suasana baru bagi siswa dalam proses pembelajaran. Melalui media gambar diharapkan siswa dapat memperoleh ide gagasan yang akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan deskripsi. Dengan demikian, penerapan media gambar dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Berikut gambar kerangka pikir peningkatan keterampilan menulis siswa kelas II SD Sampangan.



Gambar 1: *Kerangka Pikir Peningkatan Keterampilan Menulis*

M. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dan dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi di kelas II Sekolah Dasar Sampangan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran. Karena jenis penelitian ini mampu menawarkan peningkatan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa.

Suharsimi Arikunto (Muhammad Asrori, 2008: 5) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif Partisipasi. Artinya penelitian berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru kelas II SD Negeri Sampangan, Banguntapan, Bantul. Peneliti menekankan kegiatannya pada adanya keterlibatan pihak lain di luar peneliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 2).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Sampangan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul yang terletak di dusun Sampangan, Wirokerten,

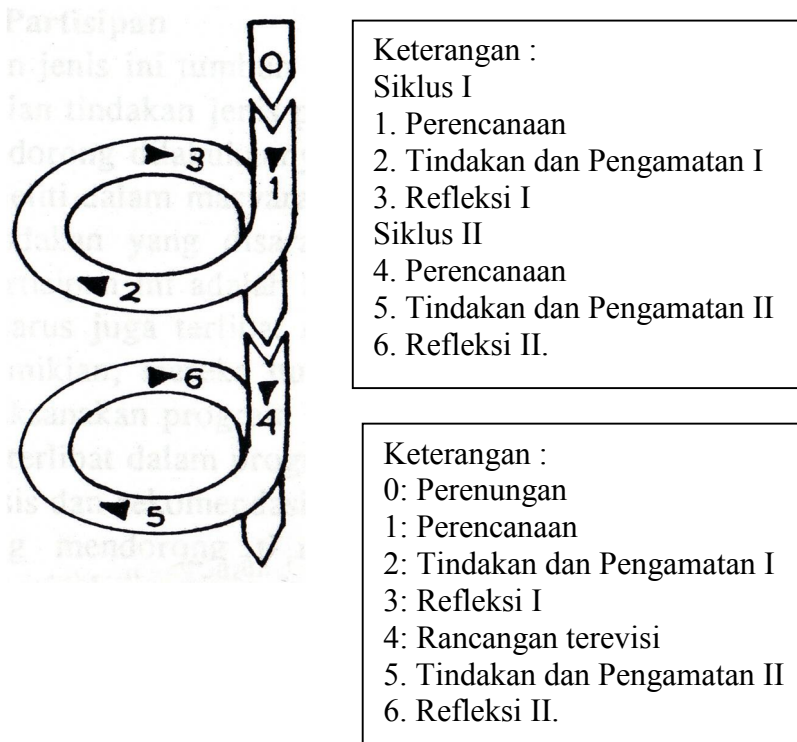
Banguntapan, Bantul pada bulan April 2015. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Sampangan, karena terdapat permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran menulis. Oleh karena itu, untuk memperbaiki permasalahan yang ada di kelas II SD Sampangan, permasalahan tersebut akan dicoba dipecahkan peneliti melalui kegiatan penelitian tindakan kelas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Sampangan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul dengan jumlah siswa 35 orang yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis deskripsi di kelas II.

D. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang akan peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *Kemmis & McTaggart*. Desain penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Proses Penelitian Tindakan Kelas menurut *Kemmis & Mc Taggart* (Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, 2011: 20)

Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan model ini, tindakan dan observasi disatukan. Kemmis & Mc Taggart (Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, 2011: 20) disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara penerapan *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan) merupakan dua kegiatan yang tidak dipisahkan. Artinya, kedua kegiatan harus dilakukan dalam satu waktu, ketika tindakan dilaksanakan begitu pula observasi juga harus dilaksanakan.

Penelitian tindakan kelas menurut Kemis & Mc. Tagart (Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, 2011: 20) meliputi beberapa proses, antara lain: 1) perencanaan,

2) tindakan (*action*), 3) pengamatan (*observation*), dan 4) refleksi (*reflection*).

Proses penelitian tindakan kelas tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan

- a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran dan akhir siklus.
- d. Mempersiapkan lembar observasi.

2. Tindakan (*action*)

Tindakan ini dilakukan akan berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan yang memungkinkan untuk harus diubah. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengajarkan materi kepada siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat. Sedangkan peneliti mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Pengamatan (*observation*)

Observasi yang dilakukan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Lembar observasi ini berguna untuk membantu guru dalam mengukur tingkat afektif siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas.

4. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul dari hasil siklus pertama yang diperoleh melalui tes menulis dan jika belum berhasil, akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Namun tidak tertutup terjadi modifikasi. Dengan kata lain, kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam siklus pertama dijadikan sebagai bahan perencanaan untuk siklus berikutnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari interaksi antara guru dengan siswa di dalam pembelajaran menulis deskripsi. Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Tes

Tes adalah suatu alat yang digunakan oleh guru untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Suharsimi Arikunto, 2006: 223). Tes yang digunakan dalam penelitian pendidikan biasanya adalah tes hasil belajar (*achievement tests*) (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 223).

Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama (2010: 78) mengatakan tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi. Metode tes ini mengacu pada dua

tes yang dilakukan, yaitu: tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum tindakan berupa nilai pretest yang digunakan sebagai skor awal untuk menentukan skor perkembangan dan kemampuan pada setiap siswa dalam penerapan pembelajaran menulis dengan media gambar.

Tes akhir digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan pada hasil nilai posttest, nilai siklus I dan siklus II bahwa pada setiap tahapan tersebut diketahui adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis deskripsi siswa.

Hasil tes diklasifikasikan sebagai data kuantitatif. Data ini kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan membandingkan hasil nilai tes antar siklus. Lalu dianalisis nilai tes siswa sebelum tindakan dan nilai tes siswa setelah tindakan dilaksanakan dalam kedua siklus.

Setelah mengetahui hasil tes ini maka selanjutnya dapat merencanakan kegiatan yang dilakukan untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran. Selain itu, tes juga digunakan untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tes ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Observasi

Sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian ini adalah observasi, yang berupa catatan lapangan. Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 220) mengemukakan observasi (*observation*) atau pengamatan

merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi tidak hanya sekedar mencatat data observasi, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat (Suharsimi Arikunto, 2006: 229).

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai kejadian selama proses tindakan dilakukan. Catatan lapangan merupakan bukti konkret yang menggambarkan kejadian nyata di lapangan. Catatan ini merekam proses pelaksanaan tindakan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2008: 240).

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tes

Tes yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini yaitu tes bentuk esai (uraian) diberikan pada akhir setiap siklus. Tes digunakan untuk pembelajaran menulis setiap siklus. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan menulis deskripsi setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi. Kisi-Kisi penilaian keterampilan menulis deskripsi di kelas rendah menurut Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (1999: 80) dan dimodifikasi sesuai kondisi siswa dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2. Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi di Kelas Rendah (Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuchdi, 1999: 80)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan penulisan kata	30
2.	Ketepatan menulis kata baku	30
3.	Kejelasan penulisan kata	20
4.	Kerapian	10
5.	Kebersihan	10
Jumlah		100

Tabel 3. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi (Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuchdi, 1999: 80)

Keterampilan Menulis	Patokan	Skor
Kelengkapan penulisan kata.	a. Penulisan huruf dalam kata sangat lengkap. b. Penulisan huruf dalam kata cukup lengkap. c. Penulisan huruf dalam kata kurang lengkap. d. Penulisan huruf dalam kata sangat kurang lengkap.	30 25 20 15
Ketepatan penulisan kata.	a. Penulisan kata sangat tepat. b. Penulisan kata cukup tepat. c. Penulisan kata kurang tepat. d. Penulisan kata sangat kurang tepat.	30 25 20 15
Kejelasan penulisan kata	a. Penulisan kata sangat jelas. b. Penulisan kata cukup jelas. c. Penulisan kata kurang jelas. d. Penulisan kata sangat kurang jelas.	20 15 10 5
Kerapian	a. Penulisan antar kata jaraknya konsisten. b. Penulisan antar kata jaraknya cukup konsisten. c. Penulisan antar kata jaraknya kurang konsisten. d. Penulisan antar kata jaraknya sangat kurang konsisten.	10 8 5 1
Kebersihan tulisan	a. Tulisan pada lembar kerja sangat bersih. b. Tulisan pada lembar kerja cukup bersih. c. Tulisan pada lembar kerja kurang bersih. d. Tulisan pada lembar kerja sangat kurang bersih.	10 8 5 1

2. Lembar Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan belajar berlangsung. Penelitian ini menggunakan lembar observasi pelaksanaan

pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai dasar memperkuat hasil observasi dan tes. Dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, daftar nilai siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), dan lembar observasi.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini terdapat data kuantitatif diperoleh dari data hasil tes keterampilan menulis siswa serta data kualitatif dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar. Teknik analisis data untuk data kuantitatif adalah deskriptif kuantitatif, yakni data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, diagram, persentase dan nilai rata-rata.

Hasil dari tes yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis sesuai aspek yang telah ditetapkan oleh peneliti. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan rerata. Rumus untuk mencari rerata adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor dari nilai yang ada

N = Jumlah siswa

Berikut ini adalah kategori penilaian untuk mengetahui hasil penilaian setelah diberikan tindakan.

Tabel 4. Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat baik	86-100
2.	Baik	75-85
3.	Sedang	60-74
4.	Kurang	45-59
5.	Sangat kurang	30-44

Tabel 5. Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Presentase (%)	Keterangan
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
≤ 54	Sangat Kurang

H. Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan suatu tindakan didasarkan pada sebuah standar yang harus dipenuhi. Keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik terkait dengan guru, siswa, suasana belajar, dan hasil belajar siswa. Keberhasilan suatu penelitian dapat diketahui dengan membandingkan hasil sebelum diberi tindakan dengan hasil setelah diberi tindakan. Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil jika nilai rata-rata menulis deskripsi kelas II B SD Sampangan mencapai kategori baik berdasarkan rata-rata kelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan media gambar siswa kelas II SD Sampangan Banguntapan Bantul. Adapun data penelitian yang diuraikan adalah hasil penelitian mengenai keterampilan awal siapa dalam pembelajaran menulis deskripsi, pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, dan peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar. Dalam pembahasan diuraikan hasil analisis keterampilan awal siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, dan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap pertaman penelitian tindakan kelas ini adalah perencanaan. Setelah melihat hasil menulis siswa kelas II, maka peneliti membuat perencanaan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Peneliti kemudian memutuskan untuk menggunakan media gambar yang diyakini dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan diadakan hari Rabu dan Kamis sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar. RPP disusun oleh peneliti dan guru kelas. RPP ini berguna sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 3) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi kegiatan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar.
- 4) Menyiapkan media gambar yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahap kedua dari penelitian adalah pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi isi rencana pelaksanaan pembelajaran. Berikut uraian pelaksanaan tindakan dalam siklus pertama. Pembelajaran menulis deskripsi menggunakan tema tumbuhan. Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Mei 2015 berlangsung selama 70 menit (2 JPL), media gambar yang digunakan pada pertemuan pertama adalah gambar bunga edelweis.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Mei 2015 yang berlangsung selama 70 menit (2 JPL). Pembelajaran menulis deskripsi pada pertemuan kedua adalah menggunakan media gambar buah naga. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Mei 2015 yang

berlangsung selama 70 menit (2 JPL). Pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media gambar buah belimbing.

Adapun kegiatan inti pada siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa mengamati demonstrasi gambar. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengkontruksi pikiran siswa,
- 2) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan gambar dalam menulis deskripsi,
- 3) Siswa menyimak penjelasan mengenai ketelitian dalam menulis kata, jarak dalam penulisan antar kata, kejelasan penulisan kata,
- 4) Siswa menulis deskripsi tentang gambar,
- 5) Setelah selesai menulis deskripsi, siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas, siswa yang lain memperhatikan siswa yang sedang maju, dan
- 6) Hasil tulisan deskripsi dikumpulkan untuk dinilai oleh guru (penilaian sebenarnya).

c. Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar dari awal sampai akhir kegiatan. Observasi ini mengungkapkan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media gambar. Observasi ini dilakukan oleh peneliti.

1) Kegiatan Guru

Guru menjelaskan materi karangan deskripsi, meliputi pengertian deskripsi, ciri-ciri karangan deskripsi, dan langkah-langkah menulis deskripsi berdasarkan gambar. Guru menuliskan materi pelajaran dan gambar kepada siswa pada papan tulis. Guru menjelaskan tentang cara menulis pada papan tulis. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan gambar. Gambar yang ditampilkan guru lebih menarik karena berwarna.

Guru menyampaikan materi menulis deskripsi menggunakan media gambar. Namun guru belum maksimal dalam menjelaskan penulisan deskripsi yang baik, sehingga siswa masih ada yang salah dalam menulis deskripsi. Ketika guru menjelaskan materi, siswa tidak menyimak dengan baik, siswa asik bermain sendiri maupun dengan teman dekatnya. Guru memberikan tugas menulis deskripsi berdasarkan gambar kepada siswa. Selama siswa menulis deskripsi, guru berkeliling karena ada beberapa siswa yang belum jelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Guru berkeliling kelas.

Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat tulisan deskripsi, namun guru belum maksimal dalam memberikan bimbingan. Setelah semua siswa sudah selesai membuat tulisan deskripsi, guru meminta siswa membacakan tulisannya di depan kelas.

2) Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan pertama, mayoritas siswa fokus pada pelajaran. Minat siswa untuk menulis deskripsi masih belum terlihat. Masih terdapat beberapa siswa ragu-ragu dan takut bertanya mengenai gambar yang ditempel pada papan tulis. Siswa yang mengalami kesulitan mendapat belum mendapat bimbingan guru secara maksimal.

Hasil pengamatan pada pertemuan kedua, siswa masih belum terlihat antusias dengan kegiatan menulis. Siswa sudah melakukan tanya jawab tentang gambar tetapi belum semangat. Siswa kemudian membuat tulisan deskripsi. Siswa mulai tidak fokus pada kegiatan menulis. Siswa menulis sambil berbicara dan bercanda dengan teman dekatnya. Beberapa siswa tidak dapat menyelesaikan tulisan deskripsi tepat waktu. Siswa masih malu ketika disuruh guru maju membacakan tulisannya.

Pada pertemuan ketiga, Siswa sudah antusias dalam mengamati gambar. Sebagian besar siswa bersemangat dan tidak mengeluh ketika diminta oleh guru untuk menulis deskripsi. Siswa sudah

memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik walaupun masih ada beberapa siswa yang masih ramai.

Beberapa siswa masih merasa kesulitan saat menulis deskripsi. Siswa sudah berani bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan saat menulis deskripsi. Terdapat beberapa siswa yang sudah bisa menulis deskripsi tanpa bimbingan dari guru. Sebagian besar siswa sudah dapat menyelesaikan tulisan tepat waktu. Siswa juga sudah mulai berani membacakan hasil tulisan ke depan kelas. Berikut gambar ketika siswa mengerjakan menulis deskripsi dan membacakan tulisannya.



Gambar 4. Siswa menulis deskripsi pada lembar kerja pada siklus I.



Gambar 5. Salah satu siswa membacakan tulisan deskripsi pada siklus I.

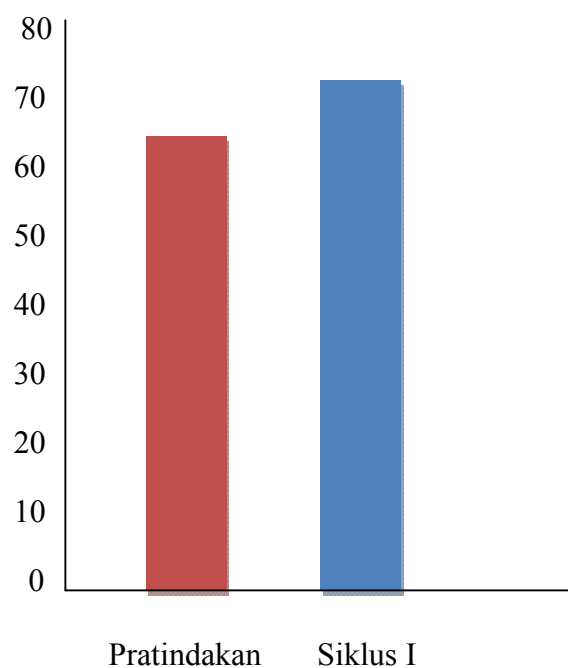
c. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siklus I

Berdasarkan hasil penilaian siklus I, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Tindakan Siklus I

Kelas	Rata-Rata	
	Pra Tindaka	Siklus I
II	64,02	70,88

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada siklus I sebesar 6,86 yang kondisi awal 64,02 meningkat menjadi 70,88. Untuk lebih jelasnya lihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 6. Diagram Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus I

Tabel 7. Klasifikasi Nilai Menulis Deskripsi Siklus I

Nilai	Kriteria	Kategori
86-100	Sangat baik	
75-85	Baik	
60-74	Sedang	√
45-59	Kurang	
30-44	Sangat kurang	

Rata-rata menulis deskripsi siswa kelas II SD Sampangan pada kondisi awal 64,02, berada pada kategori sedang, kemudian meningkat menjadi 70,88, dan masih pada kategori sedang. Walaupun sudah terjadi peningkatan, namun masih pada dalam kategori sedang, dan ada beberapa kesulitan yang dialami siswa. Kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Penulisan kata dalam belum lengkap, misal: **berwarna** ditulis **berwana**, **putih** ditulis **puh**, **daunnya** ditulis **daunya**, **bunga** ditulis **bua**, **pegunungan** ditulis **pegunuan**, **kuning** ditulis **kunig**, **tengah** ditulis **tenah**,
- b) Penulisan kata belum tepat, misal: **baunya** ditulis **bauknya**, **Edelweis** ditulis **erdherwes**, **hijau** ditulis **hijao**, **disukai** ditulis **disukahi**, **pegunungan** ditulis **pergunungan**, **campur** ditulis **cumpur**, **indah** ditulis **indak**, **daunku** ditulis **baunkku**, **habis** ditulis **hadis**, **putih** ditulis **putik**, **daunnya** ditulis **dahunya**, **baunya** ditulis **bahunya**, **warnanya** ditulis **waranya**, **orange** ditulis **oren**, dan
- c) Kerapian masih rendah, yaitu pada pemberian jarak antar kata, misal: **berwarna putih** ditulis **berwarnaputih**, **aku adalah** ditulis **akuadalah**, **ada di** ditulis **adadi**, **aku hidup** ditulis **akuhidup**, **boleh dicabut** ditulis **bolehdicabut**.
- d) Penulisan huruf besar pada awal kalimat belum lancar, misal: di awal kalimat **Aku adalah melati** ditulis **aku adalah melati**, **Warnanya putih bersih** ditulis **warnanya putih bersih**, **Bungaku warnanya putih** ditulis **bungaku warnanya putih**, **Daunku berwarna hijau** ditulis **daunku berwarna hijau**, **Kalau belum mekar berwarna hijau** ditulis **kalau belum mekas warnaku hijau**, **Aku disukai kupu-kupu karena bauku harum** ditulis **aku disukai kupu-kupu karena bauku harum**.

d. Refleksi dan Revisi Tindakan Siklus I

Tahap keempat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengevaluasi kembali apa yang telah dilakukan, mengungkapkan kelebihan dan kekurangan tindakan, dan mencari solusi untuk tindakan selanjutnya. Refleksi dilakukan pada hari Senin tanggal 25 Mei 2015. Dalam tahap refleksi, guru melakukan evaluasi proses pembelajaran menulis deskripsi yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar.

1) Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil tindakan siklus I pada setiap pertemuan terlihat sudah banyak siswa yang mengalami peningkatan nilai, namun masih ada beberapa yang nilai turun dan ada beberapa yang nilainya tetap. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor guru maupun dari faktor siswa, seperti kurangnya perhatian guru terhadap siswa yang kurang paham, siswa yang masih asik bermain saat pembelajaran berlangsung, kurang pahamnya siswa terhadap materi, dan sebagainya. Untuk mengatasi hal tersebut, guru bersama peneliti berusaha untuk membuat rancangan tindakan yang sedikit berbeda pada siklus II. Berikut adalah rencana tindakan siklus II.

- a) Siswa diberikan penjelasan tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam menulis deskripsi,
- b) Guru menjelaskan tentang cara menulis pada papan tulis,

- c) Media gambar dengan menggunakan media lebih besar,
- d) Warna gambar dipertajam,
- e) Menggunakan gambar dengan tema binatang, dan
- f) Siswa diberi kesempatan bertanya berkaitan dengan gambar.

2) Revisi Tindakan Siklus I

Berdasarkan permasalahan pada tindakan siklus I, ternyata banyak ditemukan kesalahan yang harus diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II. Kesalahan yang paling banyak dilakukan pada siklus I adalah dalam penulisan kata ada huruf yang hilang, penulisan kata ada yang belum tepat, belum rapi dalam menulis, hal ini terlihat pada penulisan antar kata jaraknya belum konsisten. Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siklus II, peneliti melakukan revisi. Rencana revisi yang dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) guru memberikan contoh lagi cara menulis deskripsi yang benar,
- b) peneliti mengingatkan guru ketika guru lupa melaksanakan pembelajaran menulis deskripsi sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media gambar,
- c) guru melakukan pendampingan lebih ekstra saat siswa menulis dan memberikan instruksi yang jelas apa yang harus ditulis siswa,
- d) saat pelaksanaan siklus selanjutnya, guru memperbanyak pertanyaan-pertanyaan, sehingga siswa mendapat kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya, dan
- e) guru membuat suasana kelas menjadi lebih santai.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Tahap awal dalam siklus II adalah perencanaan. Pembelajaran menulis pada siklus II berbeda dengan pembelajaran pada siklus I, dalam pembelajaran menulis siklus II menggunakan media gambar dengan tema binatang. Guru dan peneliti menyusun rencana perbaikan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Adapun rencana perbaikan adalah sebagai berikut.

- a) Siswa diberikan penjelasan tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam menulis deskripsi,
- b) Guru menjelaskan tentang cara menulis pada papan tulis,
- c) Media gambar dengan menggunakan media lebih besar,
- d) Warna gambar dipertajam,
- e) Menggunakan gambar dengan tema binatang,
- f) Siswa diberi kesempatan bertanya berkaitan dengan gambar,
- g) peneliti mengingatkan guru ketika guru lupa melaksanakan pembelajaran menulis deskripsi sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media gambar,
- h) guru melakukan pendampingan lebih ekstra saat siswa menulis dan memberikan instruksi yang jelas apa yang harus ditulis siswa,
- i) saat pelaksanaan siklus selanjutnya, guru memperbanyak pertanyaan-pertanyaan, sehingga siswa mendapat kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya, dan

j) guru membuat suasana kelas menjadi lebih santai.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tahap kedua penelitian ini adalah pelaksanaan tindakan. Berikut uraian tindakan dalam siklus II. Pembelajaran menulis deskripsi dengan tema binatang. Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada Rabu, 27 Mei 2015 yang berlangsung selama 70 menit (2 JPL). Pembelajaran menulis deskripsi pada pertemuan pertama adalah dengan menggunakan media gambar gajah.

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Mei 2015 yang berlangsung selama 70 menit (2 JPL). Pembelajaran menulis deskripsi pada pertemuan kedua adalah dengan menggunakan media gambar burung merak. Pertemuan ketiga siklus III dilaksanakan pada hari Jumat, 29 Mei 2015 yang berlangsung selama 70 menit (2 JPL). Pembelajaran menulis deskripsi pada pertemuan ketiga adalah dengan menggunakan media gambar buaya.

Adapun kegiatan inti pada siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa mengamati demontrasi media gambar. Kegiatan ini dimaksud untuk mengkontruksi pikiran siswa,
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya berkaitan dengan gambar,
- 3) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai media gambar dalam menulis deskripsi pada papan tulis,
- 4) Siswa menyimak penjelasan mengenai ketelitian dalam menulis kata, jarak dalam penulisan antar kata, kejelasan penulisan kata,

- 5) Siswa menulis deskripsi yang berkaitan dengan gambar,
- 6) Setelah selesai menulis deskripsi, siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas, siswa yang lain memperhatikan siswa yang maju, dan
- 7) Hasil tulisan deskripsi dikumpulkan untuk dinilai oleh guru (penilaian sebenarnya).

c. Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dalam menggunakan media gambar.

1. Kegiatan Guru

Penampilan guru pada pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar dengan tema binatang sudah baik. Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi cukup jelas, tidak terburu-buru sehingga mudah dipahami. Siswa yang membutuhkan bimbingan dalam menulis sudah dapat dipandu oleh guru. Namun masih ada 2 siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis kata, kejelasan menulis kata, dan kerapian.

Dalam pembelajaran menulis pada tindakan siklus II guru melakukan ice breaking di tengah-tengah proses pembelajaran, guru mengajak siswa tepuk semangat dan tepuk ceria.

2. Kegiatan Siswa

Siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media gambar dengan tema binatang pada siklus II terlihat ada peningkatan.

Hasil pengamatan proses pada pembelajaran siklus II sebesar 90% (termasuk kategori sangat baik). Peningkatan proses tersebut ditandai:

- 1) siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran,
- 2) siswa sudah tidak membuang-buang waktu untuk menulis deskripsi,
- 3) siswa juga terlihat percaya diri dalam menulis deskripsi,
- 4) siswa sudah tidak mengalami kesulitan untuk memulai menulis deskripsi,
- 5) siswa sudah terbiasa menulis deskripsi,
- 6) sudah ada empat siswa pada setiap pertemuan yang memberanikan diri untuk maju mencoba menulis deskripsi pada papan tulis,
- 7) siswa sudah mulai antusias dan aktif menjawab pertanyaan maupun mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dimengerti,
- 8) sudah hampir seluruh siswa memperhatikan media gambar yang digunakan untuk pembelajaran menulis deskripsi,

Namun masih ada satu dua anak yang sangat sulit dikondisikan. Berikut gambar ketika menulis deskripsi siklus II.



Gambar 7. Siswa mengerjakan menulis deskripsi siklus II

Selain hasil yang meningkat, proses dalam pembelajaran menulis deskripsi juga meningkat. Persentase peningkatan pembelajaran yang terjadi pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Persentase Proses Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar pada Siklus I dan Siklus II

Aspek yang Dinilai	Persentase (%) Siklus I	Persentase (%) Siklus II
Aktivitas Siswa	70% (cukup)	90% (sangat baik)

Peningkatan proses pembelajaran menulis adalah 20% dari kondisi awal 70% meningkat menjadi 90%. Hal ini ditandai dengan meningkatnya minat dan motivasi siswa dalam menulis deskripsi. Keaktifan siswa ditandai dengan keberanian siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. Antusias siswa saat guru menjelaskan materi dan mengamati gambar. Siswa bersemangat dan tidak mengeluh ketika mendapatkan tugas untuk menulis deskripsi. Siswa sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menulis deskripsi dengan baik. Semua siswa dapat menyelesaikan tulisan deskripsi tepat waktu. Keberanian siswa untuk membacakan hasil tulisannya juga sangat baik.

d. Refleksi

Tahap keempat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengevaluasi kembali apa yang telah dilakukan, mengungkapkan kelebihan dan kekurangan tindakan, dan mencari solusi untuk tindakan selanjutnya. Refleksi pada siklus II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 30 Mei 2015. Dalam tahap refleksi,

guru melakukan evaluasi proses pembelajaran menulis deskripsi yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar.

Dalam pembelajaran siklus II, siswa sudah tidak mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi menggunakan media gambar. Tulisan deskripsi sudah bisa dibaca dengan baik. Penulisan kata sudah baik. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa semakin berkurang, meskipun masih ditemukan siswa yang masih mengalami kesulitan, misalnya:

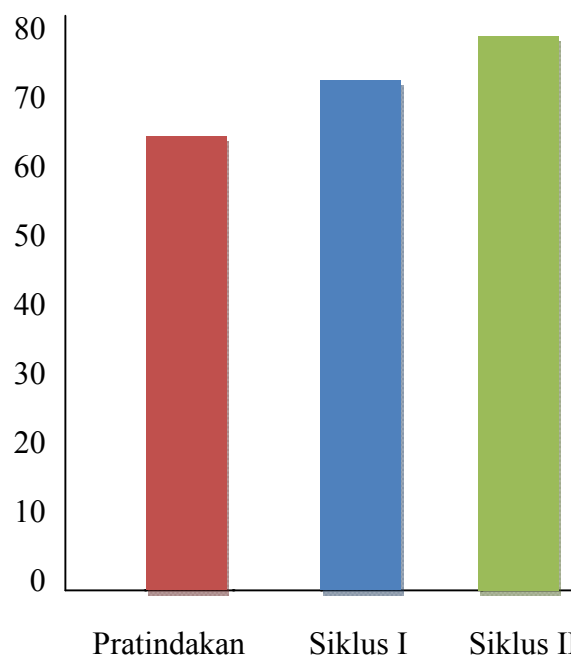
- 1) penulisan huruf dalam kata belum lengkap, misalnya **yang** ditulis **ya**,
- 2) penulisan kata belum tepat, misalnya **hijau** ditulis **hijao**, **paruh** ditulis **cucuk**, **tumbuhan** ditulis **tumhan**, **makanannya** ditulis **makananya**, **sedikit** ditulis **dikit**, **seperti** ditulis **kayak**, **tumbuh-tumbuhan** ditulis **tumbuk-tumbuhan**, **kakinya** ditulis **kikinya**,
- 3) kerapian masih rendah, yaitu pada pemberian jarak antar kata, misalnya **dan biru** ditulis **danbiru**, **mempunyai kaki** ditulis **mempunyaikaki**, **adalah burung** ditulis **adalahburung**, dan
- 4) penulisan huruf besar pada awal kalimat belum lancar, misalnya **Makananku buah-buahan, biji-bijan dan tumbuh-tumbuhan**, ditulis **makananku Buah-Buahan, Biji-Bijian dan tumbuh-tumbuhan**, **Makanannya rumput** ditulis **makanannya rumput**, **Saya hidup di darat**, ditulis **saya hidup di darat**.

Namun secara keseluruhan dengan melihat hasil siklus II yang dirasa cukup baik, dan indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai, maka penelitian ini dihentikan sampai siklus II. Hasil penelitian siklus II dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SD Sampangan sebesar 14,77 (kondisi awal 64,02 meningkat menjadi 78,79). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dan diagram berikut.

Tabel 9. Hasil Tindakan Siklus II

Kelas	Rata-Rata		
	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
II	64,02	70,88	78,79

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata siswa pada pra tindakan 64,02. Sedangkan siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 70,88. Hal ini berarti meningkat 6,86 dari pra tindakan. Pada siklus II nilai rata-rata 78,79. Dengan demikian nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 14,77 dari pratindakan. Untuk lebih jelasnya lihat diagram di bawah ini.



Gambar 8. Diagram Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi

Tabel 10. Klasifikasi Nilai Menulis Deskripsi Siklus II

Skor	Kriteria	Kategori
86-100	Sangat baik	
75-85	Baik	√
60-74	Sedang	
45-59	Kurang	
30-44	Sangat kurang	

Rata-rata menulis deskripsi siswa kelas II SD Sampangan pada kondisi awal 64,02, berada pada kategori sedang, kemudian meningkat menjadi 70,88, dan masih pada kategori sedang. Walaupun sudah terjadi peningkatan, namun masih pada dalam kategori sedang. Pada siklus II hasil menulis deskripsi siswa juga terjadi peningkatan yaitu sebesar 14,77 dari kondisi awal. Kondisi awal 64,02 meningkat menjadi

78,79. Sehingga yang kondisi awal pada kategori sedang, meningkat menjadi kategori baik.

B. PEMBAHASAN

Keterampilan siswa dalam menulis deskripsi sebelum dilakukan penelitian terlihat masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil tes menulis deskripsi siswa sebesar 64,02. Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan, partisipasi dan keaktifan siswa belum optimal. Hal ini terlihat dari pengamatan pembelajaran menulis deskripsi di kelas, hanya sebagian kecil siswa yang tampak memperhatikan guru, sementara yang lain sibuk dengan aktivitas masing-masing yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Ketika diberi tugas untuk menulis, masih banyak siswa yang kesulitan untuk menulis gagasan. Dari hasil yang telah dibuat, banyak terdapat beberapa kekeliruan misalnya, kata yang digunakan tidak baku dan penulisan kata masih terdapat kekurangan huruf.

Keterampilan siswa dalam menulis deskripsi masih rendah dan perlu dilakukan upaya perbaikan untuk merubah kondisi tersebut. Berbekal data yang diperoleh dari hasil tes pratindakan dan hasil pengamatan pembelajaran, tindakan yang akan dilakukan pun diputuskan. Dipilihlah media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi yang diharapkan mampu meningkatkan perhatian dan minat siswa, sehingga keterampilan para siswa dalam menulis deskripsi akan mengalami peningkatan. Hal ini senada yang diungkapkan oleh Azhar Arsyad (2007: 9) media berbasis visual memegang peranan yang sangat penting dalam

proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media pendidikan berguna untuk meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya. Selain itu, media gambar juga disesuaikan dengan kondisi siswa kelas II SD, menurut Piaget (Rita Eka Izzaty, dkk. 2008: 38) anak kelas II Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret dalam berfikir sehingga dalam pembelajaran menulis deskripsi dibutuhkan media, agar siswa lebih mudah mendeskripsikan suatu objek.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama, kedua, dan ketiga masing-masing berlangsung selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Sebelum tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu konsep tindakan disusun secara matang, mulai dari waktu pelaksanaan, skenario pembelajaran hingga perlengkapan pembelajaran yang diperlukan.

Tindakan pertama yang dilakukan yaitu menunjukkan media gambar kepada siswa. Fungsi media gambar tersebut diharapkan mampu menarik perhatian siswa, serta digunakan untuk membantu siswa dalam menulis deskripsi.

Peningkatan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran telah terlihat. Saat guru memerintahkan siswa untuk membuat kalimat berdasarkan gambar ditampilkan, siswa dengan antusias memperhatikan gambar, kemudian menuliskan apa yang dilihatnya menjadi sebuah kalimat. Siswa tampak antusias menuliskan setiap hal yang ada pada

gambar. Bahkan tak jarang mereka saling bersaing dalam menuliskan kalimat. Suasana sangat meriah, karena siswa saling berebut untuk menyampaikan apa yang mereka lihat dari gambar menjadi sebuah kalimat.

Setelah dilaksanakan tindakan siklus I, keterampilan siswa dalam menulis deskripsi tampak mengalami peningkatan dibandingkan pada saat pratindakan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil rerata menulis deskripsi siswa yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata menulis siswa pada kegiatan pratindakan sebesar 64,02. Setelah dilakukan tindakan peningkatan sebesar 6,86 menjadi 70,88. Sebagian besar siswa sudah mencapai nilai di atas rata-rata, (16) anak dari 33 anak yang masih di bawah rata-rata. Setelah diselidiki ternyata anak-anak yang masih di bawah rata-rata, 7 anak dikarenakan faktor dari orangtua yang mempunyai tingkat pendidikan rendah, sedangkan 9 anak yang lain dikarenakan kurangnya perhatian siswa tersebut disaat pembelajaran menulis deskripsi.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya dilaksanakan selama 2x35 menit. Sebelum tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu konsep tindakan disusun secara matang, mulai dari waktu pelaksanaan, skenario pembelajaran hingga perlengkapan pembelajaran yang akan diperlukan.

Pada siklus kedua, kegiatan yang dilaksanakan hampir sama dengan kegiatan pada siklus pertama. Perbedaanya hanya pada tema, pada

siklus I bertema tumbuhan, pada siklus II bertema binatang. Siswa diarahkan untuk membuat tulisan deskripsi secara sederhana. Selain itu, siswa terlatih menganalisis kesalahan yang dilakukan dalam menulis deskripsi. Siswa terlihat aktif, hampir semua ingin menyampaikan gagasannya dan bertanya kepada guru tentang bagaimana menulis deskripsi yang baik. Tingkat motivasi dan perhatian siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi juga mengalami peningkatan ditandai dengan sebagian besar siswa lebih memperhatikan guru jika guru sedang menjelaskan materi menulis deskripsi. Hal ini senada yang diungkapkan Hamalik (Sukiman, 2012: 41) bahwa media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa. Selanjutnya diungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran.

Berdasarkan data perolehan nilai tes keterampilan menulis deskripsi yang telah disajikan, terlihat adanya peningkatan keterampilan menulis yang signifikan dari sebelum dilakukannya tindakan hingga setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Hasil tes keterampilan menulis deskripsi setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media gambar menunjukkan keefektifan dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi setelah dilakukan tindakan siklus II naik 14,77, dimana nilai rata-rata menulis deskripsi pada kondisi awal 60,42 meningkat menjadi 78,79. Hal ini senada yang diungkapkan Sukiman (2012: 29)

bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Pada tindakan siklus I ada 16 anak yang masih di bawah rata-rata tetapi setelah dilakukan tindakan siklus II hanya 7 anak yang masih di bawah rata-rata. Dari 7 anak tersebut karena faktor pendidikan orangtua yang rendah sehingga kesadaran terhadap pendidikan anak juga rendah. Sedangkan 9 anak yang mendapat nilai di bawah rata-rata pada tindakan siklus I sudah dapat mencapai nilai di atas rata-rata, karena siswa tersebut selalu memperhatikan penjelasan guru pada tindakan siklus II.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Sampangan Banguntapan Bantul mempunyai beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan, hanya terdapat di kelas IIB SD Sampangan Banguntapan Bantul.
2. Waktu yang terbatas karena siswa akan menempuh ujian kenaikan kelas dan libur sekolah, maka penelitian ini hanya berlangsung dua siklus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan proses pembelajaran dan peningkatan hasil menulis deskripsi pada siswa kelas IIB SD Sampangan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul.

1. Penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIB SD Sampangan. Adapun tahapan proses meningkatkan keterampilan menulis deskripsi menggunakan media gambar yaitu: siswa mengamati demonstrasi media gambar; siswa diberi kesempatan bertanya berkaitan dengan gambar; siswa menyimak penjelasan guru mengenai media gambar; siswa menyimak penjelasan mengenai kelengkapan penulisan kata, ketepatan menulis kata, kejelasan penulisan kata, kerapian, kebersihan; siswa menulis deskripsi yang berkaitan dengan gambar; setelah selesai menulis deskripsi, siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas, siswa yang lain memperhatikan siswa yang membaca; dan hasil tulisan deskripsi dikumpulkan untuk dinilai oleh guru.
2. Dalam pembelajaran menulis deskripsi sebelum menggunakan media gambar siswa terlihat kurang aktif, kurang termotivasi, dan menganggap menulis itu menjenuhkan. Media gambar dalam proses pembelajaran keaktifan siswa terlihat semakin meningkat ditandai dengan banyak anak yang bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya. Tingkat motivasi dan perhatian siswa terhadap

pembelajaran menulis deskripsi juga mengalami peningkatan ditandai dengan sebagai besar siswa lebih memperhatikan guru jika guru sedang menjelaskan materi menulis deskripsi.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dibuktikan dengan perolehan nilai hasil menulis deskripsi setelah dikenai tindakan pada siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata siswa pada siklus I meningkat sebesar 6,86 dari kondisi awal 64,02 menjadi 70,88 dan nilai rata-rata siswa pada siklus II meningkat sebesar 14,77 dari kondisi awal 64,02 meningkat menjadi 78,79. Hasil Penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas II SD Sampangan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hendaknya lebih giat berlatih menulis sehingga keterampilan menulis siswa dapat meningkat.
2. Bagi guru, dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis deskripsi, penggunaan media gambar membuat suasana belajar menarik dan siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, untuk memperbaiki mutu pendidikan, sebaiknya lembaga Sekolah Dasar menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran supaya lebih bervariasi dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuchdi. (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- . (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asul Wiyanto. (2004). *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.
- Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bambang Kaswanti Purwo. (1990). *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Cece Rakhmat & Didi Suherdi. (1999). *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Crain, Williaam. (2007). *Theories of Development, Concepts and Applicatins (Buku Kerja Teori Perkembangan)*. Penerjemah: Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dadan Djuanda. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Darmiyati Zuchdi & Budiasih. (1997). *Pendidikan dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Em Zul Fajri & Ratu Aprilia Senja. (-). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.-*: Difa Publisher.
- Gorys Keraf. (2007). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haryadi & Zamzami. (1997). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- Henry Guntur Tarigan. (1983). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hurlock Elizabeth B. (1980). *Developmental Psycology (Psikologi Perkembangan)*. Penerjemah: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Joko Rahmadi. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas I SDN Kendalsari Klaten*. PGSD-UNY.
- Mohammad Asrori. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Redi Panuju. (2005). *Panduan Menulis untuk Pemula*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rudi Susilana, dan Cepi Riyana. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sabarti Akhadiyah., Maidar G. Arsjad. & Sakura H. Ridwan. (1988). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sabarti Akhadiyah, dkk. (1993). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- . (1991). *Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- . (1992). *Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- Sekar Purbarini. (-). *Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: PPSD FIP UNY.
- Semi M. Atar. (1993). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sri Wiyanti & Yulianeta. (2010). *Bahasa & Sastra Indonesia di Tengah Arus Global*. Bandung: Jurdiksastrasia FPBS-UPI.
- Sri Pamungkas. (2012). *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Supriyadi, dkk. (1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi.
- Suwarna Pringgawidagda. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Zulkifli Musaba. (2012). *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: CV.Aswaja Pressindo.

Lampiran 1.

Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dari Pra Tindakan, Pasca Tindakan Siklus I, dan Pasca Tindakan Siklus II

No.	Siswa	Nilai Rata-Rata		
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Ar	66	69	78
2	Mar	51	59	79
3	May	85	85	75
4	Re	70	73	79
5	Ve	80	82,5	85
6	Jo	77	79	82
7	Ut	66	71	77
8	Ag	66	69,5	76
9	Kho	63	64	75
10	Wi	65	74	83
11	If	50	61,5	76
12	Ju	66	70,5	77
13	Bi	66	74	75
14	Ari	36	53	75
15	Fa	48	58	83
16	Di	45	55	75
17	Na	63	70	80
18	Ji	43	54	73
19	Sy	78	81,5	
20	No	51	60,5	68
21	Nov	85	85	85
22	Far	49	63,5	83
23	Ard	83	85	84
24	Su	65	75	80
25	Fs	70	77,5	78
26	Md	80	84	84
27	Ro	77	82	82
28	Ba	73		78
29	Farh	35	63	84
30	Ni	53	63	75
31	Vi	76	84	75
32	Er	75	77,5	81
33	Syi	73	76,5	79
34	Ne	75	83,5	76
35	Da	37	56,5	84
Jumlah Nilai		2241	2410	2679
Rata-Rata		64,02	70,88	78,79

Lampiran 2.

TEKNIK PENILAIAN DALAM MENULIS DESKRIPSI
Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi di Kelas Rendah

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan penulisan kata	30
2.	Ketepatan menulis kata baku	30
3.	Kejelasan penulisan kata	20
4.	Kerapian	10
5.	Kebersihan	10
Jumlah		100

Lampiran 3.

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi

Keterampilan Menulis	Patokan	Skor
Kelengkapan penulisan kata.	a. Penulisan huruf dalam kata sangat lengkap. b. Penulisan huruf dalam kata cukup lengkap. c. Penulisan huruf dalam kata kurang lengkap. d. Penulisan huruf dalam kata sangat kurang lengkap.	30 25 20 15
Ketepatan penulisan kata.	a. Penulisan kata sangat tepat. b. Penulisan kata cukup tepat. c. Penulisan kata kurang tepat. d. Penulisan kata sangat kurang tepat.	30 25 20 15
Kejelasan penulisan kata	a. Penulisan kata sangat jelas. b. Penulisan kata cukup jelas. c. Penulisan kata kurang jelas. d. Penulisan kata sangat kurang jelas.	20 15 10 5
Kerapian	a. Penulisan antar kata jaraknya konsisten. b. Penulisan antar kata jaraknya cukup konsisten. c. Penulisan antar kata jaraknya kurang konsisten. d. Penulisan antar kata jaraknya sangat kurang konsisten.	10 8 5 1
Kebersihan tulisan	a. Tulisan pada lembar kerja sangat bersih. b. Tulisan pada lembar kerja cukup bersih. c. Tulisan pada lembar kerja kurang bersih. d. Tulisan pada lembar kerja sangat kurang bersih.	10 8 5 1

Lampiran 4.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SD Sampangan
Tema	: 8. Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema	: Tanaman
Kelas/Semester	: II/ 2
Alokasi Waktu	: 6 Jam Pelajaran
Pelaksanaan	: 20-23 Mei 2015

A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia	: Menulis: 8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak.
SBK	: 11. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik.
IPA	: 1 Mengenal bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan, serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia	: 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.
SBK	: 11.3 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana.
IPA	: 1.3 Mengidentifikasi berbagai tempat hidup makhluk hidup (air, tanah, dan sebagainya).

C. Indikator

1. Kognitif
 - a. Produk
Siswa menjelaskan ciri-ciri tanaman meliputi warna dan bagian tubuh dengan bahasa tulis.
 - b. Proses
Siswa melakukan pengamatan media gambar.
2. Afektif
 - 1) Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: tanggung jawab dan menghargai pendapat teman.
 - 2) Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, mengutarakan pendapat, menjadi pendengar yang baik.

3. Psikomotor

Siswa dapat mengubah hasil pengamatan menjadi tulisan deskripsi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

Setelah mengamati media gambar, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri tanaman yang meliputi warna dan bagian tubuh yang dimiliki dengan tepat.

b. Proses

Setelah media gambar ditempel pada papan tulis, siswa dapat melakukan pengamatan dengan intensif.

2. Afektif

a. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai membuat kemajuan dalam menunjukkan tanggung jawab dan menghargai pendapat teman.

b. Keterampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai membuat kemajuan dalam menunjukkan keterampilan sosial bertanya, mengutarakan pendapat, menjadi pendengar yang baik, dan berkomunikasi.

3. Psikomotor

Setelah mengamati media gambar, siswa dapat mengubahnya menjadi tulisan deskripsi dengan benar.

E. Materi Pokok

Bahasa Indonesia : Menulis deskripsi macam-macam tumbuhan dengan menggunakan kalimat sederhana.

SBK : Menyanyikan lagu “Lihat Kebunku”.

IPA : Mengelompokkan tanaman berdasarkan tempat hidupnya.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, penugasan.

Pendekatan : Kontekstual dan PAKEM

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	1. Guru mengucapkan salam. 2. Salah satu siswa memimpin doa. 3. Presensi. 4. Membersihkan papan tulis. 5. Menyiapkan media pembelajaran.	10 menit

	6. Appersepsi Anak-anak, siapa yang di rumah menanam bunga?	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati media gambar Edelweis yang dipajang pada papan tulis. 2. Siswa bertanya terkait dengan gambar. 3. Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru cara menulis deksripsi dengan benar, mencatat hal-hal penting, mengubah catatan menjadi kalimat, mempublikasikan hasil tulisan. 4. Siswa memperhatikan contoh cara menulis deskripsi. 5. Siswa diberi kesempatan bertanya terkait cara menulis deskripsi. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membentuk kelompok 4 orang perkelompok. 7. Siswa melakukan pengamatan gambar dengan seksama secara berkelompok. 8. Siswa menyebutkan ciri-ciri tanaman berdasarkan pengamatan. 9. Siswa mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru menanggapi dan membahasa hasil pengamatan siswa. 11. Siswa memperhatikan guru dan ikut membahas hasil pengamatan. 12. Guru memberi motivasi kepada siswa yang belum aktif dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 13. Siswa memperhatikan guru dan bertanya tentang hal yang kurang dipahami. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merangkum materi hari ini dengan bimbingan guru. 2. Guru memberi pertanyaan pada siswa secara lisan untuk mengetahui penguasaan materi. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Siswa mendapat PR latihan menulis deskripsi. 6. Siswa berdoa bersama-sama dipimpin oleh salah satu siswa. 	
--	--	--

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Salah satu siswa memimpin doa. 3. Presensi. 4. Membersihkan papan tulis. 5. Menyiapkan media pembelajaran. 6. Appersepsi Anak-anak, siapa yang di rumahnya mempunyai pohon yang bisa berbuah? 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati media gambar buah naga yang dipajang pada papan tulis. 2. Siswa bertanya terkait dengan gambar. 3. Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru cara menulis deskripsi dengan benar, mencatat hal-hal penting, mengubah catatan menjadi kalimat, mempublikasikan hasil tulisan. 4. Siswa memperhatikan contoh cara menulis deskripsi. 5. Siswa diberi kesempatan bertanya terkait cara menulis deskripsi. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membentuk kelompok 4 orang perkelompok. 7. Siswa melakukan pengamatan gambar dengan seksama secara berkelompok. 	50 menit

	8. Siswa menyebutkan ciri-ciri tanaman berdasarkan pengamatan. 9. Siswa mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas. Konfirmasi 10. Guru menanggapi dan membahas hasil pengamatan siswa. 11. Siswa memperhatikan guru dan ikut membahas hasil pengamatan. 12. Guru memberi motivasi kepada siswa yang belum aktif dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 13. Siswa memperhatikan guru dan bertanya tentang hal yang kurang dipahami.	
Penutup	1. Siswa merangkum materi hari ini dengan bimbingan guru. 2. Guru memberi pertanyaan pada siswa secara lisan untuk mengetahui penguasaan materi. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Siswa mendapat PR latihan menulis deskripsi. 6. Siswa berdoa bersama-sama dipimpin oleh salah satu siswa.	10 menit

Pertemuan III

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	1. Guru mengucapkan salam. 2. Salah satu siswa memimpin doa. 3. Presensi. 4. Membersihkan papan tulis. 5. Menyiapkan media pembelajaran. 6. Appersepsi Anak-anak, siapa yang pernah melihat tanaman sayuran?	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi 1. Siswa mengamati media gambar	50 menit

	<p>buah belimbing yang dipajang pada papan tulis.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bertanya terkait dengan gambar. 3. Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru cara menulis deksripsi dengan benar, mencatat hal-hal penting, mengubah catatan menjadi kalimat, mempublikasikan hasil tulisan. 4. Siswa memperhatikan contoh cara menulis deskripsi. 5. Siswa diberi kesempatan bertanya terkait cara menulis deskripsi. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membentuk kelompok 4 orang perkelompok. 7. Siswa melakukan pengamatan gambar dengan seksama secara berkelompok. 8. Siswa menyebutkan ciri-ciri tanaman berdasarkan pengamatan. 9. Siswa mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru menanggapi dan membahas hasil pengamatan siswa. 11. Siswa memperhatikan guru dan ikut membahas hasil pengamatan. 12. Guru memberi motivasi kepada siswa yang belum aktif dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 13. Siswa memperhatikan guru dan bertanya tentang hal yang kurang dipahami. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merangkum materi hari ini dengan bimbingan guru. 2. Guru memberi pertanyaan pada siswa secara lisan untuk mengetahui penguasaan materi. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan. 4. Siswa memperhatikan penjelasan 	10 menit

	<p>guru terkait rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Siswa mendapat PR latihan menulis deskripsi.</p> <p>6. Siswa berdoa bersama-sama dipimpin oleh salah satu siswa.</p>	
--	---	--

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Sumber
 - a. Buku Bahasa Indonesia “Ayo Belajar Berbahasa Indonesia” kelas II karya Muh. Darisman, dkk Penerbit Yudhistira.
 - b. Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kelas II.
2. Alat Pembelajaran

Gambar edelweis, gambar melati, gambar belimbing.

I. Evaluasi

1. Prosedur evaluasi
 - a. Unjuk kerja/proses (siswa bertanya pada guru dan menjawab pertanyaan dari guru)
 - b. Produk (menulis deskripsi)
2. Jenis Evaluasi

Test tertulis
3. Bentuk Evaluasi

Esai
4. Alat Evaluasi

Pertanyaan sebagai kerangka deskripsi yang akan ditulis.

 - a. Apa nama tanaman itu?
 - b. Bagaimana bentuk batangnya?
 - c. Apa warna tanaman itu?
 - d. Di mana tempat hidupnya?
 - e. Bagaimana daunnya?

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa				
2.	Siswa merasa senang				
3.	Minat siswa dalam belajar				
4.	Antusiasme siswa				
5.	Konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran				

Keterangan:

1= Kurang, jika dilakukan oleh 1-9 siswa

2= Cukup, jika dilakukan oleh 10-16 siswa

3= Baik, jika dilakukan oleh 17-24 siswa

4= Sangat Baik, jika dilakukan oleh 25-35

b. Penilaian Produk

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan penulisan kata	30
2.	Ketepatan menulis kata baku	30
3.	Kejelasan penulisan kata	20
4.	Kerapian	10
5.	Kebersihan	10
Jumlah		100

2. Kriteria Keberhasilan

Siswa yang berhasil, jika memiliki nilai minimal 75 (*mastery learning/* belajar tuntas).

Guru Kelas

Sumartiyani, S.Pd
NIP.

Bantul, Mei 2015
Praktikan

Niken Fitria Ulfah
NIM. 11108241096

MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Karangan Deskripsi

Keterampilan menulis deskripsi adalah keterampilan menuangkan ide gagasan ke dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut merupakan hasil pengamatan panca indera yang mendeskripsikan secara nyata suatu objek berupa orang, tempat, benda, kejadian, dan sebagainya.

2. Ciri-Ciri Karangan Deskripsi

- a. Deskripsi lebih memperlihatkan secara detail tentang suatu objek.
- b. Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas.
- c. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat.
- d. Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat dirasakan oleh panca indera seperti benda, alam, warna, manusia, dan sebagainya.
- e. Organisasi penyampaian menggunakan susunan pemaparan terhadap suatu detail.

3. Langkah-Langkah Menulis Deskripsi berdasarkan Gambar

- a. Mengamati objek yang akan ditulis.
 - 1) Bagaimanakah sifat-sifat fisik objek yang akan dideskripsikan (bentuk, ukuran, bahan, warna, rasa, bau, dan sebagainya)?
 - 2) Adakah persamaan objek tersebut dengan objek lain?
 - 3) Bagaimana perbedaan antara objek yang akan dideskripsikan itu dengan objek lain?
- b. Menyeleksi dan menyusun rincian suatu deskripsi
 - 1) Memilih data dan informasi yang memberikan kesan yang kuat.
 - 2) Menyajikan informasi tentang objek yang kita deskripsikan dengan kerangka deskripsi sesuai dengan objek yang kita deskripsikan.
 - 3) Susunlah aspek-aspek tersebut ke dalam urutan yang baik, apakah urutan lokasi, urutan waktu, atau urutan menurut kepentingan.
- c. Untuk penulisan deskripsi kelas II menyusun aspek-aspek tersebut ke dalam kalimat yang sederhana.

4. Test Menulis Deskripsi Siklus I Pertemuan I
Deskripsikanlah Gambar di Bawah Ini!



.....

.....

.....

.....

.....

5. Test Menulis Deskripsi Siklus I Pertemuan 2
Deskripsikanlah Gambar di Bawah Ini!



.....

.....

.....

.....

.....

6. Test Menulis Deskripsi Siklus I Pertemuan 3
Deskripsikanlah Gambar di Bawah Ini!



.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 5.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SD Sampangan
Tema	: 8. Binatang
Sub Tema	: Hewan
Kelas/Semester	: II/ 2
Alokasi Waktu	: 6 Jam Pelajaran
Pelaksanaan	: 27-29 Mei 2015

A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia	: Menulis: 8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak.
SBK	: 11. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik.
IPA	: 1 Mengenal bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan, serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia	: 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.
SBK	: 11.3 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana.
IPA	: 1.3 Mengidentifikasi berbagai tempat hidup makhluk hidup (air, tanah, dan sebagainya).

C. Indikator

1. Kognitif
 - a. Produk
Siswa menjelaskan ciri-ciri hewan meliputi warna dan bagian tubuh dengan bahasa tulis.
 - b. Proses
Siswa melakukan pengamatan media gambar.
2. Afektif
 - 1) Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: tanggung jawab dan menghargai pendapat teman.
 - 2) Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, mengutarakan pendapat, menjadi pendengar yang baik.

3. Psikomotor
Siswa dapat mengubah hasil pengamatan menjadi tulisan deskripsi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Produk
Setelah mengamati media gambar, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri hewan yang meliputi warna dan bagian tubuh yang dimiliki dengan tepat.
 - b. Proses
Setelah media gambar ditempel pada papan tulis, siswa dapat melakukan pengamatan dengan intensif.
2. Afektif
 - 1) Karakter
Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai membuat kemajuan dalam menunjukkan tanggung jawab dan menghargai pendapat teman.
 - 2) Keterampilan sosial
Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai membuat kemajuan dalam menunjukkan keterampilan sosial bertanya, mengutarakan pendapat, menjadi pendengar yang baik, dan berkomunikasi.
3. Psikomotor
Setelah mengamati media gambar, siswa dapat mengubahnya menjadi tulisan deskripsi dengan benar.

E. Materi Pokok

- Bahasa Indonesia : Menulis deskripsi tentang hewan dengan menggunakan kalimat sederhana.
- SBK : Menyanyikan lagu “bermain dalam lingkaran”.
- IPA : Mengelompokkan hewan berdasarkan tempat hidupnya.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- Metode : Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, penugasan.
- Pendekatan : Kontekstual dan PAKEM

G. Kegiatan Pembelajaran **Pertemuan I**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	1. Guru mengucapkan salam. 2. Salah satu siswa memimpin doa. 3. Presensi. 4. Membersihkan papan tulis. 5. Menyiapkan media pembelajaran.	10 menit

	6. Appersepsi Anak-anak, siapa yang pernah melihat gajah?	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati media gambar gajah yang dipajang pada papan tulis. 2. Siswa bertanya terkait dengan gambar. 3. Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru cara menulis deksripsi dengan benar, mencatat hal-hal penting, mengubah catatan menjadi kalimat, mempublikasikan hasil tulisan. 4. Siswa memperhatikan contoh cara menulis deskripsi. 5. Siswa diberi kesempatan bertanya terkait cara menulis deskripsi. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membentuk kelompok 4 orang perkelompok. 7. Siswa melakukan pengamatan gambar dengan seksama secara berkelompok. 8. Siswa menyebutkan ciri-ciri gajah berdasarkan pengamatan. 9. Siswa mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru menanggapi dan membahas hasil pengamatan siswa. 11. Siswa memperhatikan guru dan ikut membahas hasil pengamatan. 12. Guru memberi motivasi kepada siswa yang belum aktif dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 13. Siswa memperhatikan guru dan bertanya tentang hal yang kurang dipahami. 	50 menit
Penutup	1. Siswa merangkum materi hari ini dengan bimbingan guru.	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberi pertanyaan pada siswa secara lisan untuk mengetahui penguasaan materi. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Siswa mendapat PR latihan menulis deskripsi. 6. Siswa berdoa bersama-sama dipimpin oleh salah satu siswa. 	
--	--	--

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Salah satu siswa memimpin doa. 3. Presensi. 4. Membersihkan papan tulis. 5. Menyiapkan media pembelajaran. 6. Appersepsi Anak-anak, siapa yang pernah melihat burung merak? 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati media gambar merak yang dipajang pada papan tulis. 2. Siswa bertanya terkait dengan gambar. 3. Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru cara menulis deskripsi dengan benar, mencatat hal-hal penting, mengubah catatan menjadi kalimat, mempublikasikan hasil tulisan. 4. Siswa memperhatikan contoh cara menulis deskripsi. 5. Siswa diberi kesempatan bertanya terkait cara menulis deskripsi. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membentuk kelompok 4 orang perkelompok. 7. Siswa melakukan pengamatan 	50 menit

	<p>gambar dengan seksama secara berkelompok.</p> <p>8. Siswa menyebutkan ciri-ciri merak berdasarkan pengamatan.</p> <p>9. Siswa mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>10. Guru menanggapi dan membahas hasil pengamatan siswa.</p> <p>11. Siswa memperhatikan guru dan ikut membahas hasil pengamatan.</p> <p>12. Guru memberi motivasi kepada siswa yang belum aktif dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>13. Siswa memperhatikan guru dan bertanya tentang hal yang kurang dipahami.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa merangkum materi hari ini dengan bimbingan guru.</p> <p>2. Guru memberi pertanyaan pada siswa secara lisan untuk mengetahui penguasaan materi.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan.</p> <p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Siswa mendapat PR latihan menulis deskripsi.</p> <p>6. Siswa berdoa bersama-sama dipimpin oleh salah satu siswa</p>	10 menit

Pertemuan III

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<p>1. Guru mengucapkan salam.</p> <p>2. Salah satu siswa memimpin doa.</p> <p>3. Presensi.</p> <p>4. Membersihkan papan tulis.</p> <p>5. Menyiapkan media pembelajaran.</p> <p>6. Appersepsi</p> <p>Anak-anak, siapa yang takut dengan</p>	10 menit

	buaya?	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati media gambar buaya yang dipajang pada papan tulis. 2. Siswa bertanya terkait dengan gambar. 3. Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru cara menulis deksripsi dengan benar, mencatat hal-hal penting, mengubah catatan menjadi kalimat, mempublikasikan hasil tulisan. 4. Siswa memperhatikan contoh cara menulis deskripsi. 5. Siswa diberi kesempatan bertanya terkait cara menulis deskripsi. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membentuk kelompok 4 orang perkelompok. 7. Siswa melakukan pengamatan gambar dengan seksama secara berkelompok. 8. Siswa menyebutkan ciri-ciri buaya berdasarkan pengamatan. 9. Siswa mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru menanggapi dan membahasa hasil pengamatan siswa. 11. Siswa memperhatikan guru dan ikut membahas hasil pengamatan. 12. Guru memberi motivasi kepada siswa yang belum aktif dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 1. Siswa memperhatikan guru dan bertanya tentang hal yang kurang dipahami. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merangkum materi hari ini dengan bimbingan guru. 2. Guru memberi pertanyaan pada 	10 menit

	<p>siswa secara lisan untuk mengetahui penguasaan materi.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan.</p> <p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Siswa mendapat PR latihan menulis deskripsi.</p> <p>6. Siswa berdoa bersama-sama dipimpin oleh salah satu siswa.</p>	
--	---	--

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

Sumber

- Buku Bahasa Indonesia “Ayo Belajar Berbahasa Indonesia” kelas II karya Muh. Darisman, dkk Penerbit Yudhistira.
- Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kelas II.

Alat Pembelajaran

Gambar macam-macam hewan

I. Evaluasi

- Prosedur evaluasi
 - Unjuk kerja/proses (siswa bertanya pada guru dan menjawab pertanyaan dari guru)
 - Produk (menulis deskripsi)
- Jenis Evaluasi

Test tertulis
- Bentuk Evaluasi

Esai
- Alat Evaluasi

Pertanyaan sebagai kerangka deskripsi yang akan ditulis.

 - Apa nama hewan itu?
 - Bagaimana badannya?
 - Apa warna kulitnya?
 - Di mana tempat hidupnya?
 - Apa makanannya?

J. Penilaian

- Prosedur Penilaian
 - Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa				
2.	Siswa merasa senang				
3.	Minat siswa dalam belajar				
4.	Antusiasme siswa				
5.	Konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran				

Keterangan:

1= Kurang, jika dilakukan oleh 1-9 siswa

2= Cukup, jika dilakukan oleh 10-16 siswa

3= Baik, jika dilakukan oleh 17-24 siswa

4= Sangat Baik, jika dilakukan oleh 25-35

b. Penilaian Produk

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan penulisan kata	30
2.	Ketepatan menulis kata baku	30
3.	Kejelasan penulisan kata	20
4.	Kerapian	10
5.	Kebersihan	10
Jumlah		100

K. Kriteria Keberhasilan

Siswa yang berhasil, jika memiliki nilai minimal 75 (*mastery learning/* belajar tuntas).

Guru Kelas

Sumartiyani, S.Pd
NIP.

Bantul, Mei 2015
Praktikan

Niken Fitria Ulfah
NIM. 11108241096

MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Karangan Deskripsi

Keterampilan menulis deskripsi adalah keterampilan menuangkan ide gagasan ke dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut merupakan hasil pengamatan panca indera yang mendeskripsikan secara nyata suatu objek berupa orang, tempat, benda, kejadian, dan sebagainya.

2. Ciri-Ciri Karangan Deskripsi

- a. Deskripsi lebih memperlihatkan secara detail tentang suatu objek.
- b. Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas.
- c. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat.
- d. Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat dirasakan oleh panca indera seperti benda, alam, warna, manusia, dan sebagainya.
- e. Organisasi penyampaian menggunakan susunan pemaparan terhadap suatu detail.

3. Langkah-Langkah Menulis Deskripsi berdasarkan Gambar

- a. Mengamati objek yang akan ditulis.
 - 1) Bagaimanakah sifat-sifat fisik objek yang akan dideskripsikan (bentuk, ukuran, bahan, warna, rasa, bau, dan sebagainya)?
 - 2) Adakah persamaan objek tersebut dengan objek lain?
 - 3) Bagaimana perbedaan antara objek yang akan dideskripsikan itu dengan objek lain?
- b. Menyeleksi dan menyusun rincian suatu deskripsi
 - 1) Memilih data dan informasi yang memberikan kesan yang kuat.
 - 2) Menyajikan informasi tentang objek yang kita deskripsikan dengan kerangka deskripsi sesuai dengan objek yang kita deskripsikan.
 - 3) Susunlah aspek-aspek tersebut ke dalam urutan yang baik, apakah urutan lokasi, urutan waktu, atau urutan menurut kepentingan.
 - 4) Untuk penulisan deskripsi kelas II menyusun aspek-aspek tersebut ke dalam kalimat yang sederhana.

4. Test Menulis Deskripsi Siklus I pertemuan I
Deskripsikanlah Gambar di Bawah Ini!



.....

.....

.....

.....

.....

5. Test Menulis Deskripsi Siklus I pertemuan II
Deskripsikanlah Gambar di Bawah Ini!



.....

.....

.....

.....

.....

6. Test Menulis Deskripsi Siklus I pertemuan III
Deskripsikanlah Gambar di Bawah Ini!



.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 6.

Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan Pertama

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2015

Jumlah Siswa : 34 siswa

Waktu : 70 menit (2 JPL)

Catatan :

Guru masuk kelas tepat pukul 09.30 WIB. Siswa masih asik bermain dan bercanda. Siswa segera duduk di tempatnya dan siswa segera tenang. Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru melakukan presensi, dan ada satu siswa yang tidak berangkat yaitu Bg. Siswa mengikuti pembelajaran dengan sangat antusias. Siswa memperhatikan pembelajaran dengan sangat sungguh-sungguh.

Satu siswa bertanya kepada guru terkait gambar. Siswa menulis deskripsi. Guru berkeliling kelas membimbing siswa yang kesulitan menulis deskripsi. Setelah menulis deskripsi selesai, guru meminta siswa untuk maju membacakan tulisannya di depan kelas. Su tanpa ditunjuk guru maju membacakan tulisannya.

Bantul, 20 Mei 2015
Peneliti

Niken Fitria Ulfah

Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan Kedua

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Mei 2015

Jumlah Siswa : 34 siswa

Waktu : 70 menit (2JPL)

Catatan :

Guru masuk kelas tepat pukul 07.00 WIB. Siswa masih asik bermain dan bercanda. Siswa segera duduk di tempatnya dan siswa segera tenang. Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru melakukan presensi, bg tidak masuk sekolah lagi. Siswa mengikuti pembelajaran dengan sangat antusias. Siswa memperhatikan pembelajaran dengan sangat sungguh-sungguh.

Dua siswa bertanya kepada guru terkait gambar. Siswa menulis deskripsi. Guru berkeliling kelas membimbing siswa yang kesulitan menulis deskripsi. Setelah menulis deskripsi selesai, guru meminta siswa untuk maju membacakan tulisannya di depan kelas. Ketika jam pembelajaran hampir berakhir, beberapa anak keluar kelas dengan alasan ingin buang air kecil. Su tanpa ditunjuk guru maju membacakan tulisannya.

Bantul, 21 Mei 2015
Peneliti

Niken Fitria Ulfah

Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan Ketiga

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Mei 2015

Jumlah Siswa : 34 siswa

Waktu : 70 menit (2JPL)

Catatan :

Guru masuk kelas tepat pukul 09.30 WIB. Siswa masih asik bermain dan bercanda. Siswa segera duduk di tempatnya dan siswa segera tenang. Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru melakukan presensi, bg tidak masuk sekolah lagi. Siswa mengikuti pembelajaran dengan sangat antusias. Siswa memperhatikan pembelajaran dengan sangat sungguh-sungguh.

Tiga siswa bertanya kepada guru terkait gambar. Siswa menulis deskripsi. Guru berkeliling kelas membimbing siswa yang kesulitan menulis deskripsi. Setelah menulis deskripsi selesai, guru meminta siswa untuk maju membacakan tulisannya di depan kelas. Ketika jam pembelajaran hampir berakhir, beberapa anak keluar kelas dengan alasan ingin buang air kecil. Sudan khotanpa ditunjuk guru maju membacakan tulisannya, Mareto maju menuliskan tulisan deskripsinya pada papan tulis.

Bantul, 23 Mei 2015

Peneliti

Niken Fitria Ulfah

Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan Pertama

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Mei 2015

Jumlah Siswa : 34 siswa

Waktu : 70 menit (2 JPL)

Catatan :

Guru masuk kelas tepat pukul 07.00 WIB. Siswa masih asik bermain dan bercanda. Siswa segera duduk di tempatnya dan siswa segera tenang. Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru dan siswa tadarus bersama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Guru melakukan presensi, SAijin tidak masuk sekolah. Siswa mengikuti pembelajaran dengan sangat antusias. Siswa memperhatikan pembelajaran dengan sangat sungguh-sungguh.

Dua siswa bertanya kepada guru terkait gambar. Siswa menulis deskripsi. Guru berkeliling kelas membimbing siswa yang kesulitan menulis deskripsi. Setelah menulis deskripsi selesai, guru meminta siswa untuk maju membacakan tulisannya di depan kelas. Av tanpa ditunjuk guru maju membacakan tulisannya, NA maju menuliskan tulisan deskripsinya pada papan tulis.

Bantul, 27 Mei 2015

Peneliti

Niken Fitria Ulfah

Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan Kedua

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Mei 2015

Jumlah Siswa : 34 siswa

Waktu : 70 menit (2 JPL)

Catatan :

Guru masuk kelas tepat pukul 07.00 WIB. Siswa masih asik bermain dan bercanda. Siswa segera duduk di tempatnya dan siswa segera tenang. Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru dan siswa tadarus bersama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Guru melakukan presensi, SA ijin tidak masuk sekolah lagi. Siswa mengikuti pembelajaran dengan sangat antusias. Siswa memperhatikan pembelajaran dengan sangat sungguh-sungguh.

Enam siswa bertanya kepada guru terkait gambar. Siswa menulis deskripsi. Guru berkeliling kelas membimbing siswa yang kesulitan menulis deskripsi. Setelah menulis deskripsi selesai, guru meminta siswa untuk maju membacakan tulisannya di depan kelas. Fa dan May tanpa ditunjuk guru maju membacakan tulisannya, Ro dan Ma maju menuliskan tulisan deskripsinya pada papan tulis. Selama ada ada siswa yang maju menuliskan tulisan deskripsinya, beberapa siswa ingin segera keluar kelas karena pada hari itu guru-guru akan rapat, sehingga siswa pulang lebih awal.

Bantul, 28 Mei 2015
Peneliti

Niken Fitria Ulfah

Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan Ketiga

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Mei 2015

Jumlah Siswa : 34 siswa

Waktu : 70 menit (2 JPL)

Catatan :

Guru masuk kelas tepat pukul 07.00 WIB. Siswa masih asik bermain dan bercanda. Siswa segera duduk di tempatnya dan siswa segera tenang. Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru dan siswa tadarus bersama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Guru melakukan presensi, SA ijin tidak masuk sekolah lagi. Siswa mengikuti pembelajaran dengan sangat antusias. Siswa memperhatikan pembelajaran dengan sangat sungguh-sungguh.

Lima siswa bertanya kepada guru terkait gambar. Siswa menulis deskripsi. Guru berkeliling kelas membimbing siswa yang kesulitan menulis deskripsi. Setelah menulis deskripsi selesai, guru meminta siswa untuk maju membacakan tulisannya di depan kelas. Na, Ar, Ro dan Far maju membacakan tulisannya dengan cara diundi, karena banyak siswa yang ingin maju membacakan dan menuliskan tulisannya di depan kelas, Re, Jo, Ut, dan Su maju menuliskan tulisan deskripsinya pada papan tulis.

Bantul, 29 Mei 2015
Peneliti

Niken Fitria Ulfah

Lampiran 7.
Lembar Observasi Guru Pembelajaran Keterampilan Menulis Deskripsi
Siklus I.

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	a. Guru menyampaikan salam dan mengkondisikan siswa.	√	
	b. Guru mengecek kehadiran siswa.	√	
	c. Guru menyampaikan apersepsi.	√	
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	√	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan tentang pengertian deskripsi.	√	
	b. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis deskripsi.	√	
	c. Guru memberi kesempatan siswa yang belum jelas untuk bertanya.		√
	d. Guru menyediakan media gambar sebagai bahan untuk membuat deskripsi.	√	
	e. Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat deskripsi menggunakan media gambar yang sudah disediakan.	√	
	f. Guru membimbing siswa saat mengalami kesulitan.	√	
	g. Guru melakukan koreksi terhadap		√

	hasil tulisan siswa.		
	h. Guru memberi penekanan terhadap hal-hal penting dalam tulisan deskripsi.	√	
3. Kegiatan Akhir			
	a. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		√
	b. Guru memotivasi siswa untuk berlatih menulis di rumah.	√	
	c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	√	

Lampiran 8.
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
6.	Keaktifan siswa		√		
7.	Siswa merasa senang			√	
8.	Minat siswa dalam belajar			√	
9.	Antusiasme siswa		√		
10.	Konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran		√		

Keterangan:

- 1= Kurang, jika dilakukan oleh 1-9 siswa
 2= Cukup, jika dilakukan oleh 10-16 siswa
 3= Baik, jika dilakukan oleh 17-24 siswa
 4= Sangat Baik, jika dilakukan oleh 25-35

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa			√	
2.	Siswa merasa senang				√
3.	Minat siswa dalam belajar				√
4.	Antusiasme siswa			√	
5.	Konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	

Keterangan:

- 1= Kurang, jika dilakukan oleh 1-9 siswa
 2= Cukup, jika dilakukan oleh 10-16 siswa
 3= Baik, jika dilakukan oleh 17-24 siswa
 4= Sangat Baik, jika dilakukan oleh 25-35

Lampiran 9.
Hasil Menulis Siswa Siklus I.

Nama : zulfan

No Presensi : 18

Kelas :

aku dapat ke edeller
 aku dapat di pengkajian
 aku dapat ke rumah
 aku dapat ke rumah
 aku dapat ke rumah
 5
 10
 5
 15
 30
 43

Lampiran 10.

Masih Menulis Deskripsi Siswa Siklus II.

Nama : bagas

No Presensi : 28

Kelas : 2b

Garah
Maklonanra numpul
Badanku besar
Aku punya gading
Aku punya belah yang panjang
berkembang biak dengan cara beranak
Kaki ku empat
anak nya namanya bleduk
15
0
20
21
22

Lampiran 11.
Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I



Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru



Siswa Menulis Deskripsi Berdasarkan Gambar



Siswa Membacakan Tulisannya di Depan Kelas

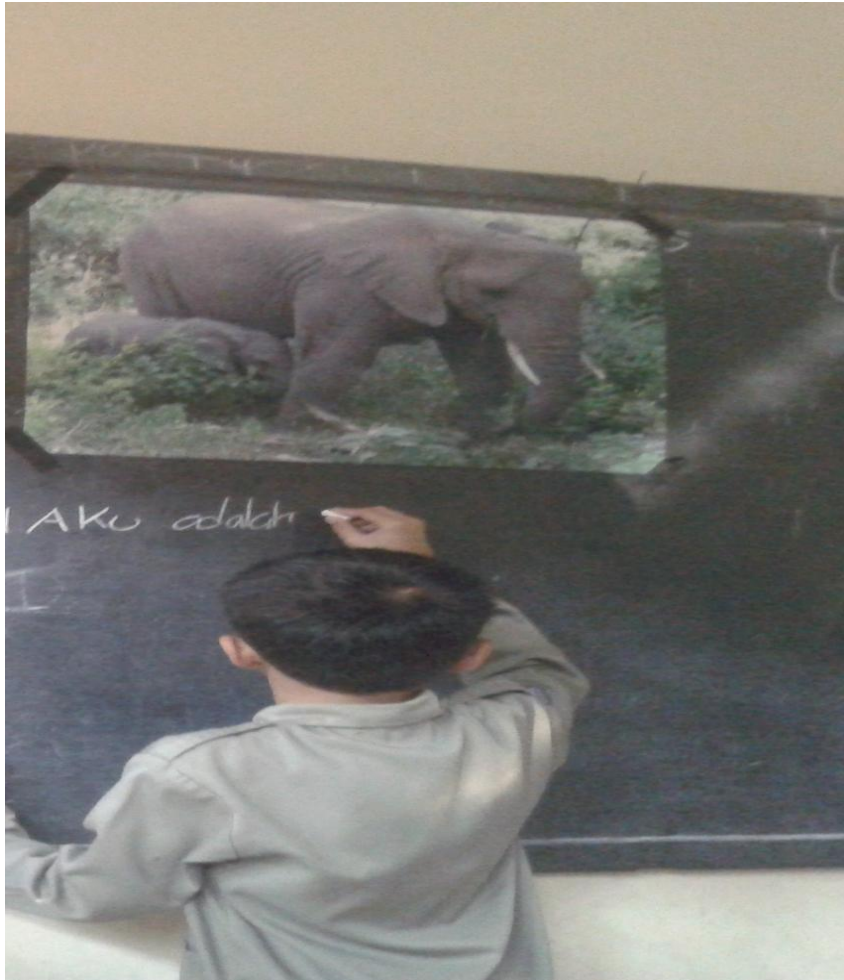
Lampiran 12.
Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II



Siswa Bertanya Berkaitan dengan Gambar



Siswa Membuat Tulisan Deskripsi Berdasarkan Gambar



Siswa Mempublikasikan Tulisannya di Papapn Tulis

SURAT KETERANGAN

Dengan ini saya:

Nama : Unik Ambarwati, M.Pd

NIP : 19791014 200501 2 001

Instansi : FIP UNY

Sebagai validator materi atas instrumen penelitian yang disusun oleh:

Nama : Niken Fitria Ulfah

NIM : 11108241096

Program Studi : PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas II SD Sampangan".

Dengan pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 April 2015

Ahli Materi



Unik Ambarwati, M.Pd

NIP. 19791014 200501 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 3433/UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

18 Mei 2015

Yth. Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Niken Fitria Ulfah
NIM : 11108241096
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Sareyan Wonokromo Pleret Bantul

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Sampangan Banguntapan Bantul
Subyek : Siswa Kelas II
Obyek : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas II
Waktu : Mei-Juli 2015
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas II SD Sampangan Banguntapan Bantul

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
 2. Wakil Dekan I FIP
 3. Ketua Jurusan PPSD FIP
 4. Kabag TU
 5. Kasubbag Pendidikan FIP
 6. Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/375/5/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU
PENDIDIKAN**

Nomor : **3433/UN34.11/PL/2015**

Tanggal : **18 MEI 2015**

Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NIKEN FITRIA ULFAH**

NIP/NIM : **11108241096**

Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA
GAMBAR SISWA KELAS II SD SAMPANGAN BANGUNTAPAN BANTUL**

Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY**

Waktu : **19 MEI 2015 s/d 19 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **19 MEI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2329 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/v/375/5/2015
Tanggal : 20 Mei 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	NIKEN FITRIA ULFAH
P. T / Alamat	:	Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Karangmalang, Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP	:	3402134604930001
Nomor Telp./HP	:	085729102584
Tema/Judul Kegiatan	:	PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS II SD SAMPANGAN BANGUNTAPAN BANTUL
Lokasi	:	SD Sampangan Banguntapan Bantul
Waktu	:	20 Mei 2015 s/d 19 Agustus 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 20 Mei 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid. DSP

Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP: 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Banguntapan
5. Ka. SD Sampangan Banguntapan
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)
7. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
8. Yang Bersangkutan